

**PT BANK DBS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
DAN 2012 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT BANK DBS INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2013  
AND 2012 AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Teo Tzai Win Melvin  
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 33 – 37  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490  
Alamat rumah : Shangri-La Residence, Unit 20E, Kota BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kav 1, Jakarta 10220  
Nomor telepon : 021-29884888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jeny Gono  
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 33 – 37  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490  
Alamat rumah : Puri Kencana Blok K 10/23, Kembangan Selatan, Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-29884961  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Teo Tzai Win Melvin  
Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 33<sup>rd</sup> – 37<sup>th</sup> floors  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490  
Residential address : Shangri-La Residence, Unit 20E, Kota BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kav 1, Jakarta 10220  
Telephone : 021-29884888  
Title : President Director
2. Name : Jeny Gono  
Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 33<sup>rd</sup> – 37<sup>th</sup> floors  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490  
Residential address : Puri Kencana Blok K 10/23, Kembangan Selatan, Jakarta Barat  
Telephone : 021-29884961  
Title : Director


*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 12 Maret/March 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Teo Tzai Win Melvin**  
 Presiden Direktur/  
 President Director

  
**Jeny Gono**  
 Direktur/  
 Director

PT Bank DBS Indonesia  
DBS Bank Tower, Lobby, 33<sup>rd</sup> - 37<sup>th</sup> Floor  
Ciputra World 1  
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : +62 21 2988 5000  
Fax : +62 21 2988 5005

[www.dbs.com/id](http://www.dbs.com/id)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT Bank DBS Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank DBS Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of income, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as at 31 December 2013, the financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jakarta  
12 Maret/March 2014

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Jusuf Wibisana', is written over a faint, larger version of the same signature.

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0222



PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	215,974	2c,2f,4	153,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,138,648	2c,2g,5	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	789,861		463,339	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c,2g,6, 29b	-	Less: Allowance for impairment losses
	789,861		463,339	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	636,414		1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c,2h,7	-	Less: Allowance for impairment losses
	636,414		1,200,493	
Efek-efek	2,599,581		2,364,593	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,134)	2c,2i,8, 29b	(2,079)	Less: Allowance for impairment losses
	2,597,447		2,362,514	
Obligasi Pemerintah	1,715,167	2c,2i,9	2,739,500	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,736,416		368,528	Derivative receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c,2j,10, 29b	-	Less: Allowance for impairment losses
	1,736,416		368,528	
Tagihan akseptasi	3,817,571		3,273,860	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,655)	2c,2k,11	(11,786)	Less: Allowance for impairment losses
	3,793,916		3,262,074	
Pinjaman yang diberikan	36,640,140		28,118,756	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(636,548)	2c,2l,12, 29b	(430,660)	Less: Allowance for impairment losses
	36,003,592		27,688,096	
Aset tetap	412,440		445,165	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(253,980)	2n,13	(400,593)	Less: Accumulated depreciation
	158,460		44,572	
Aset lain-lain	3,383,937		324,618	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,201)	2c,2o, 14,29b	(18,397)	Less: Allowance for impairment losses
	3,365,736		306,221	
Aset pajak tangguhan	95,064	2p,15c	33,070	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>55,246,695</u>		<u>41,688,659</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	35,142,934	2c,2q, 16,29c	29,174,877	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,513,558	2c,2q, 17,29c	3,223,400	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	977,908	2c,2j, 10,29c	114,645	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,803,696	2c,2k, 18,29c	3,197,064	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	3,212,880	2c,2r, 19,29c	963,750	<i>Borrowing</i>
Utang pajak kini	16,729	2p,15a, 2c,2o,	108,175	<i>Current tax payable</i>
Liabilitas lain-lain	<u>3,740,392</u>	20,29c	<u>528,398</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>49,408,097</u>		<u>37,310,309</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 60.000 saham nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised – 60,000 shares of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 44.500 saham	2,225,000	22	2,225,000	<i>Issued and fully paid 44,500 shares</i>
Uang muka setoran modal (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	809,600	22	-	<i>Capital paid up in advances</i>
Saldo laba	<u>(7,800)</u>		<u>10,808</u>	<i>Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>5,838,598</u>		<u>4,378,350</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>55,246,695</u>		<u>41,688,659</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	3,066,940	2t,23,29d	2,460,620	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(1,433,550)</u>	2t,24,29d	<u>(1,122,133)</u>	<i>Interest expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>1,633,390</u>		<u>1,338,487</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi	311,423	2u,29d	185,651	<i>Fee and commission</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing dan bunga dari transaksi derivatif	419,502	2d	168,585	<i>Gains from foreign exchange and interest on derivative transactions</i>
Keuntungan dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah	<u>11,289</u>		<u>144,215</u>	<i>Gain on investment in marketable securities and Government Bonds</i>
	<u>742,214</u>		<u>498,451</u>	
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(534,576)	2s,26,29d	(465,280)	<i>Salaries and allowance General and administrative</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-aset keuangan	(503,853)	25,29d	(426,103)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
	<u>(450,758)</u>	2c	<u>(114,344)</u>	
	<u>(1,489,187)</u>		<u>(1,005,727)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	886,417		831,211	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING INCOME</b>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	107		(168)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>1,004</u>		<u>12</u>	<i>Others</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	887,528		831,055	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(229,779)</u>	2p,15b	<u>(212,994)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>657,749</u>		<u>618,061</u>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	657,749		618,061	<b>NET INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:</b>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(24,811)		(6,269)	<i>Unrealised loss on available for sale marketable securities and Government Bonds</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya	15,342	2s,21	(8,845)	<i>Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan (beban)/pendapatan komprehensif lainnya	<u>2,368</u>		<u>(1,463)</u>	<i>Income tax related to other comprehensive (expense)/income</i>
<b>(Beban)/pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>(7,101)</u>		<u>(16,577)</u>	<b>Other comprehensive (expense)/income, net after tax</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>650,648</u></u>		<u><u>601,484</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*



PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Capital paid up in advances	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities and Government Bonds, net after tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		2,225,000	-	20,751	1,531,115	3,776,866	Balance at 31 December 2011
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	-	(9,943)	-	(9,943)	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Kerugian aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		-	-	-	(6,634)	(6,634)	Actuarial loss recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	618,061	618,061	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	22	2,225,000	-	10,808	2,142,542	4,378,350	Balance at 31 December 2012
Uang muka setoran modal	22	-	809,600	-	-	809,600	Capital paid up in advances
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	-	(18,608)	-	(18,608)	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Keuntungan aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		-	-	-	11,507	11,507	Actuarial gain recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	657,749	657,749	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	22	2,225,000	809,600	(7,800)	2,811,798	5,838,598	Balance at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	887,528		831,055	<i>Income before tax</i>
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add items not affecting operating cash flow:</i>
Penyusutan aset tetap	44,650	13	54,871	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	223,375		26,222	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	25,067	21c	16,090	<i>Employee benefits expense</i>
Cadangan valuasi	7,797		9,721	<i>Valuation reserve</i>
(Laba)/rugi atas penjualan aset tetap	(107)		168	<i>(Gain)/loss on disposal of fixed assets</i>
Kerugian/(keuntungan) efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang belum direalisasi	32,338		(2,439)	<i>Unrealised loss/(gain) from marketable securities and Government Bonds</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	(267,289)		(96,773)	<i>Foreign exchange gains</i>
Pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai	<u>(5,758)</u>	12e,23	<u>(8,126)</u>	<i>Interest income recognized on impaired loan</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	947,601		830,789	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Aset lain-lain	(3,059,319)		666,469	<i>Other assets</i>
Obligasi Pemerintah – diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	651,584		(135,825)	<i>Government Bonds – fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	(543,711)		(158,074)	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan derivatif	(1,367,888)		(197,467)	<i>Derivative receivables</i>
Efek-efek – diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(211,324)		(666,351)	<i>Marketable securities – fair value through profit or loss</i>
Pinjaman yang diberikan	(8,521,384)		(6,034,784)	<i>Loans</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	5,968,057		7,347,780	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(709,842)		379,665	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	606,632		365,031	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	863,263		22,559	<i>Derivative payables</i>
Pembayaran manfaat kerja	(4,086)	21c	(2,701)	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas lain-lain	3,151,752		(605,434)	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(334,046)</u>		<u>(144,152)</u>	<i>Current income tax payment</i>
<b>Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>(2,562,711)</u>		<u>1,667,505</u>	<b><i>Net cash (used)/received from operating activities</i></b>

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1,413		1,023	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(159,844)	13	(9,692)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Investasi efek-efek yang tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang – bersih	(148,845)		(132,428)	<i>Investment in marketable securities available-for-sale and loans and receivables – net</i>
Investasi Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	<u>346,306</u>		<u>(731,672)</u>	<i>Investment in Government Bonds available-for-sale – net</i>
<b>Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas investasi</b>	<u>39,030</u>		<u>(872,769)</u>	<b>Net cash received/(used) for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1,995,880		963,750	<i>Proceeds from borrowing</i>
Uang muka setoran modal	<u>809,600</u>		<u>-</u>	<i>Capital paid in advances</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>2,805,480</u>		<u>963,750</u>	<b>Net cash received from financing activities</b>
Keuntungan transaksi mata uang asing terhadap kas dan setara kas	<u>520,539</u>		<u>96,773</u>	<i>Exchange gains on cash and cash equivalent</i>
<b>PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	802,338		1,855,259	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>4,983,621</u>		<u>3,128,362</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>5,785,959</u>		<u>4,983,621</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</b>
Kas	215,974	4	153,268	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4,138,648	5	3,066,984	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	789,861	6	463,339	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	636,414	7	1,200,493	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	<u>5,062</u>		<u>99,537</u>	<i>Treasury Bills (SPN)</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>5,785,959</u>	2c,2f	<u>4,983,621</u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, sebuah Bank *joint venture* antara Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 115. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89, tanggal 12 Juli 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan No. 1605.

Pada tahun 1997, DBS Bank Ltd. mengambil alih saham Mitsubishi Bank Ltd. pada PT Bank Mitsubishi Buana dan namanya berubah menjadi PT Bank DBS Buana. Pada tahun 2000, Bank berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2008 yang dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Indri Damayanti Siregar S.H., No. 118 tanggal 15 Juli 2008, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula sebesar Rp 1.300.000 menjadi sebesar Rp 2.225.000 dengan mengeluarkan sisa saham dalam portofolio sebanyak 18.500 saham dengan nilai nominal Rp 50, dengan perincian sebanyak 18.315 saham diambil bagian dan disetor oleh DBS Bank Ltd. Singapore dan sebanyak 185 saham diambil bagian dan disetor oleh PT Bank Central Asia Tbk. Keputusan Pemegang Saham ini dinyatakan kembali dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 tanggal 2 September 2008 yang mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 23 September 2008 yang selanjutnya diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2009, Tambahan No. 7989. Peningkatan modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam rekening Bank oleh para pemegang saham.

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") was established on 30 June 1989 under the name of PT Bank Mitsubishi Buana, a joint venture Bank between Mitsubishi Bank Ltd. and PT Bank Buana Indonesia, based on the Deed of Establishment as stated in Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H., The Bank's Deed of Establishment and Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated 8 August 1989, Supplement No. 1605.*

*In 1997, DBS Bank Ltd. acquired the stake of Mitsubishi Bank Ltd. at PT Bank Mitsubishi Buana and the name changed to PT Bank DBS Buana. In 2000, the Bank changed the name to PT Bank DBS Indonesia.*

*Based on the Resolutions of Shareholders dated 26 June 2008 as stated in Notarial Deed of Indri Damayanti Siregar, S.H., No. 118 dated 15 July 2008, the Shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 1,300,000 to Rp 2,225,000 by issuing the remaining 18,500 shares in the Bank's portfolio, each with a par value of Rp 50, where 18,315 shares were subscribed and paid up by DBS Bank Ltd. Singapore and 185 shares were subscribed and paid up by PT Bank Central Asia Tbk. These Shareholders Resolutions were re-stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 dated 2 September 2008 that amended the whole Bank's Articles of Association in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008, dated 23 September 2008 and further announced and contained in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2009, Supplement No. 7989. The increase of capital has been subscribed and fully paid up to the Bank's account by the shareholders of the Bank.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terakhir kali terkait Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2013 yang dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra S.H. No.211 tanggal 30 Mei 2013, yang menyetujui perubahan tempat kedudukan Bank yang semula berada di Jakarta Pusat menjadi bertempat di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.AHU-44905.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Agustus 2013.

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989, beserta izin-izin yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan perubahan nama Bank yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-335/KM.17/1997 tanggal 12 Juni 1997 dan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 tanggal 4 Agustus 2000. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Bank menyediakan jasa layanan perbankan lengkap.

Kantor pusat Bank berlokasi di DBS Bank Tower, Lantai dasar dan lantai 33-37, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 35 kantor cabang (2012: 38 kantor cabang) (tidak diaudit).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended the latest by the Resolutions of Shareholders dated 17 May 2013 as stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No.211 dated 30 May 2013, in which the shareholders of the Bank has agreed to amend the domicile of the Bank from Central Jakarta to South Jakarta. This amendment also had been agreed by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.AHU-44905.AH.01.02 Tahun 2013 dated 27 August 2013.

The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating licence as a commercial banking from the Minister of Finance in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989 and licences that were subsequently issued pertaining to the change of name of the Bank as stated in the Ministry of Finance Decree No. Kep-335/KM.17/1997 dated 12 June 1997 and Decree of Deputy Governor Senior of Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 dated 4 August 2000. Based on the Bank's Articles of Association, the Bank provides a full range of banking services.

The Bank's head office is located at DBS Bank Tower Building, Ground Floor and 33<sup>rd</sup> – 37<sup>th</sup> floors, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490. As at 31 December 2013, the Bank has 35 branches (2012: 38 branches) (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

2013

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Tan Kok Kiang Bernard Richard \*)  
Lim Chu Chong  
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat  
Prof. Dr. Subroto

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

#### Direksi

Presiden Direktur  
Direktur Kepatuhan  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Teo Tzai Win Melvin  
Mahdan Ibrahim  
Adrianus Dani Prabawa \*\*)  
Jeny Gono  
Satia Indrarini  
Steffano Ridwan \*\*\*)

#### Board of Directors

President Director  
Compliance Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**2012**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Tan Kok Kiang Bernard Richard  
Lim Chu Chong  
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat  
Prof. Dr. Subroto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Kepatuhan  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Teo Tzai Win Melvin \*\*\*\*\*)  
Mahdan Ibrahim  
Adrianus Dani Prabawa  
Satia Indrarini  
Birman Prabowo \*\*\*\*\*)  
Jeny Gono

**Board of Directors**

President Director  
Compliance Director  
Director  
Director  
Director

\*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak 26 Februari 2014

*Resigned as President Commissioner with effective date as of 26 February 2014*

\*)

\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 7 Januari 2014

*Resigned as Director with effective date as of 7 January 2014*

\*\*)

\*\*\*\*) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 30 Agustus 2013 setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia pada 10 Juli 2013

*Appointed as Director effective on 30 August 2013 after received Bank Indonesia's approval on 10 July 2013*

\*\*\*)

\*\*\*\*\*) Ditunjuk menjadi Presiden Direktur efektif sejak 12 Oktober 2012 setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia pada 15 Agustus 2012

*Appointed as President Director effective on 12 October 2012 after received Bank Indonesia's approval on 15 August 2012*

\*\*\*\*\*)

\*\*\*\*\*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 17 Mei 2013

*Resigned as Director with effective date as of \*\*\*\*\*) 17 May 2013*

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan Bank adalah 1.311 orang (2012: 1.169 orang) (tidak diaudit).

*As of 31 December 2013, the Bank had 1,311 employees (2012: 1,169 employees) (unaudited).*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan Bank ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Maret 2014.

*These financial statements were authorised by the Board of Directors on 12 March 2014.*

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

*The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below.*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

**a. Basis of preparation of financial statements**

Laporan keuangan pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The financial statements as at and for the years ended 31 December 2013 and 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

##### b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of financial statements (continued)

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

##### b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2013:*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- Revisi PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali,
- Revisi PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- Pencabutan PSAK 51 (Revisi 2003) - Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

Berikut ini adalah revisi standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Bank yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.

Revisi PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Pada tanggal 19 Oktober 2012, DSAK-IAI mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperkenankan oleh DSAK-IAI. Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- 1) Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai; dan
- 2) Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Bank telah melakukan penerapan dini atas penyesuaian PSAK 60 dalam laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 60, sehingga tidak terdapat dampak untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

- Revision to SFAS 38 - Business Combination of Entities Under Common Control,
- Revision to SFAS 60 - Financial Instruments: Disclosures,
- Withdrawal of SFAS 51 (Revised 2003) - Quasi Reorganisation.

Following are the revision of accounting standards above which relevant to the Bank's financial statement which effective 1 January 2013.

Revision to SFAS 60 - Financial Instruments: Disclosures

On 19 October 2012, DSAK-IAI issued enhancements to the SFAS 60 which becomes effective on 1 January 2013. Early implementation of the enhancements was permitted by DSAK-IAI. The enhancements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- 1) Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and
- 2) Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The Bank has early adopted these enhancements made to SFAS 60 in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2012 as permitted by transition rule of the standard, therefore, there is no impact to financial statements as at and for the year ended 31 December 2013.

The revision to SFAS 38, "Business Combinations on Entities Under Common Control", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amounts reported on current period or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan**

**A. Aset keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument**

**(i). Financial assets and liabilities**

**A. Financial assets**

*The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables and (c) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

*This financial asset represents financial asset classified as held for trading.*

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instrument* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities* (continued)

A. *Financial assets* (continued)

(a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit and loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit and loss and are reported respectively as "Gain/(loss) on investment in marketable securities and Government Bonds". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*

(b) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-aset keuangan".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu yang belum ditentukan, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instrument* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities* (continued)

A. *Financial assets* (continued)

(b) *Loans and receivables* (continued)

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of income and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of income as "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".*

(c) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, or financial assets at fair value through profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan laba rugi komprehensif, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**(d) Pengakuan**

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**B. Liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities (continued)**

**A. Financial assets (continued)**

**(c) Available-for-sale financial assets (continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of comprehensive income is recognised in the statement of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statement of income.

**(d) Recognition**

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

**B. Financial liabilities**

The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan ini merupakan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikelompokkan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah". Beban bunga dari liabilitas keuangan diperdagangkan dicatat dalam "Beban bunga".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

*This financial liabilities represent financial liabilities classified as held for trading.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statement of income and are reported as "Gain/(loss) on investment in marketable securities and Government Bonds". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

(b) Financial liabilities at amortised cost

*Financial liabilities that are not classified at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan Bank adalah harga jual terkini.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities at amortised cost (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The quoted market prices used for financial assets of the Bank are the current bid prices.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya, menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi grup Bank DBS, Bank menghitung pencadangan (*reserves*) untuk instrumen keuangan tertentu yang dimiliki oleh Bank, seperti efek-efek dan derivatif berdasarkan metode valuasi internal. Pencadangan yang dihitung meliputi *bonds reserves* dan *bid-offer reserves* yang disajikan sebagai bagian dari aset keuangan terkait (untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah) dan liabilitas lain-lain (untuk derivatif).

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

C. Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the statement of financial position.

*In accordance with Bank DBS' Group Accounting Policy, the Bank calculates reserves for certain financial instruments such as marketable securities and derivatives based on internal valuation model. These reserve calculations included bonds reserves and bid-offer reserves which recorded under related financial assets (for marketable securities and Government Bonds) and other liabilities (for derivatives).*

D. Derecognition

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist, or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instrument (continued)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan

(ii). Classes of financial instrument

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek/ Marketable securities
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Kas/ Cash
			Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
			Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
			Efek-efek/ Marketable securities
			Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables
			Pinjaman yang diberikan/ Loans
Piutang bunga/ Interest receivables			
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ Receivables on sale of marketable securities			
Tagihan transaksi perdagangan/ Receivables on trade transaction			
Lain-lain - Tagihan lainnya/ Other - Other receivable			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**(ii). Classes of financial instrument  
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class</i> (as determined by the Bank)	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowing</i>	
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang bunga/ <i>Interest payables</i>	
		Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ <i>Payables on purchase of marketable securities</i>	
Rekening administratif/ <i>Off-balance sheet</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan ( <i>Committed</i> )/ <i>Unused loan facilities (Committed)</i>	Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan/ <i>Liability for trade receivables financing</i>	
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	<i>Standby letters of credit</i>		
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>		

**(iii). Saling hapus instrumen keuangan**

**(iii). Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki tujuan untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank mengevaluasi secara individual apakah terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang signifikan secara individual, kemudian mengevaluasi secara individual maupun secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Bank tidak menemukan adanya bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang dievaluasi secara individual baik yang signifikan maupun yang tidak, maka Bank memasukan kelompok aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara kolektif mengevaluasinya atas penurunan nilai. Aset yang dievaluasi secara individual atas penurunan nilai dimana kerugian dari penurunan nilai telah atau terus diakui tidak dimasukkan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets**

- (A) Financial assets carried at amortised cost

*The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at statement of financial position date. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial asset that are individually significant and perform assessment individually or collectively for financial asset that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)**

- (A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets. Allowance for impairment losses on impaired financial assets are individually assessed using discounted cash flows method.*

*Individual impairment allowance is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dievaluasi dengan dasar pengalaman kerugian masa lalu (data kerugian historis) yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dipenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan dalam "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

For financial assets which have no objective evidence of impairment, the allowance for impairment financial assets was assessed collectively. Collective impairment allowances are assessed on the basis of historical loss experience (historical loss data) adjusted for current conditions.

The Bank uses migration analysis method and roll rate analysis method to assess impairment of financial assets, which are collectively assessed.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses on financial assets".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

- (B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar di bawah biaya perolehannya dari investasi dalam instrumen utang tersedia untuk dijual merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other non-operating income.

- (B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in statement of comprehensive income, is removed from equity and recognised in the statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instrument** (continued)

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

(B) *Financial assets classified as available-for-sale* (continued)

*If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.*

(C) *Financial guarantee contracts*

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.*

*Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

**(C) Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal kontrak, liabilitas Bank atas jaminan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain pada laporan laba rugi atau dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters untuk pelaporan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pound Sterling Inggris	20,111	15,515
Euro	16,759	12,732
Dolar Australia	10,856	10,007
Dolar Amerika Serikat	12,170	9,638
Dolar Selandia Baru	9,996	7,918
Dolar Singapura	9,622	7,879
Yen Jepang	116	112

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

**(C) Financial guarantee contracts  
(continued)**

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantees has become *probable*) and the difference is charged to other operating expense in statement of income or calculated based on historical loss data for collective impairment assessment.

**d. Foreign currency translation**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters *spot* rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah using Reuters' rate for reporting as at 31 December 2013 and 2012 (in full Rupiah amount):

Great Britain Pound Sterling
Euro
Australian Dollar
United States Dollar
New Zealand Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikelola, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi baik diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan investasi jangka pendek *liquid* lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties**

*The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", which amongst others defined as:*

- I. entities under the control of the Bank;*
- II. associated companies;*
- III. investors with an interest in the voting right that gives them significant influence;*
- IV. entities controlled by investors under note III above;*
- V. key management and their relatives; and*
- VI. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

**g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.*

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Utama dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Mulai 1 Maret 2011 sampai 31 Mei 2011, efektif diberlakukannya GWM Valas sebesar 5% dari DPK dalam valuta asing dan mulai 1 Juni 2011, efektif diberlakukan GWM Valas sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 8%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM LDR.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies which updated with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 November 2010.

As outlined in Bank Indonesia regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011, regarding amendment of Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010, the Bank should comply with a minimum reserve requirement (GWM) in Rupiah and foreign currency. GWM in Rupiah consist of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Deposit Ratio (LDR) Statutory Reserves. LDR Statutory Reserves in Rupiah is calculated by multiplying the difference between Lower Disincentive Parameter or Higher Disincentive Parameter with the difference between bank's LDR and target LDR by taking into account the difference between bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and incentive CAR. LDR Statutory Reserves is applied effectively since 1 March 2011.

Starting from 1 March 2011 until 31 May 2011, Statutory Reserves in foreign currency is 5% from TPF in foreign currencies and starting 1 June 2011, Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies.

Bank Indonesia, subsequently issued regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which became effective per 31 December 2013 regarding Statutory Reserves in Rupiah and foreign currency for Commercial Banks. In accordance with the regulation, the Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 8%, Secondary GWM of 4% calculated from TPF in Rupiah as well as LDR Statutory Reserves.

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Tambahan GWM LDR merupakan tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau di atas batas maksimum LDR target Bank Indonesia (100%), yang mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011, sebagaimana diubah tanggal 2 Desember 2013 untuk LDR di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau di atas batas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%). LDR Bank boleh melebihi target LDR dari Bank Indonesia sebesar 92% apabila KPMM Bank lebih besar dari KPMM insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

##### h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan "*fixed term*" dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), obligasi korporasi dan wesel ekspor.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

*Additional LDR reserves represents additional minimum reserves to be maintained by the Bank in form of Current Accounts with Bank Indonesia if the Bank's LDR is below Bank Indonesia minimum targeted LDR (78%) or above Bank Indonesia maximum targeted LDR (100%), effective starting 1 March 2011, which amended on 2 December 2013 for LDR below the minimum targeted Bank Indonesia (78%) or LDR above the maximum targeted by Bank Indonesia (92%). The Bank's LDR may exceed the target LDR of 92% given that the Capital Adequacy Ratio is above Bank Indonesia requirement of 14%.*

##### h. Placements with Bank Indonesia and other banks

*Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed term" placements and others.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

##### i. Marketable securities and Government Bonds

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Treasury Bills (SPN), corporate bonds and export bills.*

*Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available-for-sale, and loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for trading, available-for-sale and loans and receivables.*

**j. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.*

*All derivative instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are stated at their fair value.*

*Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts, less allowance for impairment losses. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.*

*Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.*

**k. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)**

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**m. Penyisihan kerugian aset non-produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank antara lain dalam bentuk rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Acceptance receivables and payables (continued)**

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**l. Loans**

*Loans represent the provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Syndicated loan, are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank.*

*The potential loss arising from credit restructuring is accounted in the allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**m. Allowance for impairment on non-earning assets**

*Non-earning assets of Bank's assets consist of inter-office accounts and suspense accounts.*

*The Bank provided an allowance for impairment of the inter-office account and suspense account, the allowance provided is based on the lower of carrying value and the recoverable amount.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	1-10	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	3-10	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**o. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain**

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka, tagihan transaksi perdagangan dan setoran jaminan.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Termasuk dalam liabilitas lain-lain antara lain utang bunga, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban pendanaan transaksi perdagangan, utang pajak penghasilan bukan badan, penyisihan imbalan kerja karyawan dan penyisihan bonus.

Penyisihan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statement of income.*

**o. Other assets and other liabilities**

*Included in other assets are amongst others interest receivables, prepaid expenses, trade receivables and security deposits.*

*Other assets are stated at the carrying value less an allowance for possible losses.*

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Included in other liabilities are amongst others interest payables, accrued expenses, liability for trade receivable financing, tax payables non-corporate, provisions for employee benefits and provisions for bonuses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to settle the present obligation at the end of the reporting period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*. Pajak penghasilan tangguhan timbul untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Utang pajak penghasilan badan Bank disajikan sebagai Utang pajak kini dalam laporan posisi keuangan, sementara utang pajak penghasilan lainnya disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

*The tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes allowance based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Corporate tax payable of the Bank is presented as Current tax payable in the statement of financial position, whilst other tax payables are presented as other liabilities.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik bank lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### s. Liabilitas pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Deposits from customers and deposits from other banks

*Deposits from customers are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.*

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money and time deposits.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

##### r. Borrowing

*Borrowing represents fund received from other banks or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.*

*Borrowing is classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

##### s. Pension obligations

*The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Liabilitas pensiun (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Sejak 1 Januari 2012, seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari saldo laba. Perlakuan ini diterapkan pertama kali pada laporan keuangan per 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Pension obligations (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions.

Starting 1 January 2012, all actuarial gains or losses are immediately recognised in other comprehensive income and presented as part of retained earning. This treatment is first time applied in the financial statements as at 31 December 2012.

Past service costs are recognised immediately in the profit and loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of income using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the non-impaired portion of the impaired financials assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, yang memenuhi batas materialitas tertentu untuk pinjaman sindikasi dan pinjaman investasi, diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### u. Fee and commission income and expense

*Fee and commission income and expense directly attributable to lending activities, which are exceeding certain materiality threshold for syndicated loans and investment loans, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest method.*

*Insignificant fee and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.*

*Fee and commission income and expense which are not directly related to lending activities and a specific period are recognised as revenues or expenses respectively at the transaction date.*

#### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

*Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kondisi keuangan debitur atau *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terindikasi terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada akurasi estimasi arus kas masa depan, asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses of  
financial assets**

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.*

*The Bank considers specific debtor or counterparty condition that is impaired in calculating the allowances for impairment for financial assets evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about debtor or counterparty's financial condition and/or the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired financial asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows expected to be received.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impairment cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of allowances depends on the accuracy estimated future cash flows, model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen  
keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar mungkin kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan manajemen tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

c. Imbalan pensiun

Imbalan pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2s dan 21). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (pendapatan) bersih untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determining fair values of financial  
instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value might be less objective and requires varying degrees of management's judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

c. Pensions

*Pensions are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2s and 21). Any changes in those assumptions will impact to the pension liabilities balance.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting date. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.*

*Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita yang sesuai yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Pensions (continued)**

Mortality rate assumption is based on the appropriate mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Other key assumption for pension obligations are based in part on current market conditions.

**4. KAS**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	95,028	81,169	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>120,946</u>	<u>72,099</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>215,974</u></u>	<u><u>153,268</u></u>	

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp 2.960 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp 5.662).

**4. CASH**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machine*) amounting to Rp 2,960 as at 31 December 2013 (2012: Rp 5,662).

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	1,920,097	1,367,491	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>2,218,551</u>	<u>1,699,493</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u><u>4,138,648</u></u>	<u><u>3,066,984</u></u>	

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK  
INDONESIA**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

As at 31 December 2013 and 2012, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK  
INDONESIA (continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Utama	8.00%	8.00%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder	15.39%	19.82%	Secondary Statutory Reserve -
Mata uang asing	8.02%	8.20%	Foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi kewajiban pemenuhan GWM pada Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing.

As at 31 December 2013 and 2012, the Bank has fulfilled the minimum statutory reserves requirement in Bank Indonesia for both Rupiah and foreign currency.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Giro pada bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

Current accounts with related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	111	123	Related Parties -
- Pihak ketiga	5,642	50,091	Third Parties -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	78,916	114,493	Related Parties -
- Pihak ketiga	<u>705,192</u>	<u>298,632</u>	Third Parties -
	789,861	463,339	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>789,861</u></u>	<u><u>463,339</u></u>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**b. By collectibility as per Bank Indonesia  
guideline**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	789,861	463,339	Current
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>789,861</u></u>	<u><u>463,339</u></u>	

Seluruh saldo giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no current accounts with other banks classified as impaired.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	599,904	628,930
- Penempatan pada bank lain ( <i>call money</i> )	-	427,000
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	<u>36,510</u>	<u>144,563</u>
	636,414	1,200,493
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>636,414</u>	<u>1,200,493</u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	<u>636,414</u>	<u>1,200,493</u>

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	636,414	1,200,493
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>636,414</u>	<u>1,200,493</u>

Seluruh saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak mengalami penurunan nilai.

**8. EFEK – EFEK**

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS**

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

**a. By currency**

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia (FASBI)-net	
Placements with other banks ( <i>call money</i> )	
Foreign currencies	
Call money -	
Less: Allowance for impairment losses	
Consist of: Third parties -	

**b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline**

Current	
Less: Allowance for impairment losses	

As at 31 December 2013 and 2012, there were no placements with Bank Indonesia and other banks classified as impaired.

**8. MARKETABLE SECURITIES**

Marketable securities from related party are disclosed in Note 29b. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</b>			<b>Loans and Receivables</b>
Rupiah			Rupiah
- Wesel ekspor	3,488	-	Export bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel ekspor	358,185	577,567	Export bills -
	<u>361,673</u>	<u>577,567</u>	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	982,900	600,000	Certificates of -
- Obligasi korporasi	-	32,000	Bank Indonesia (SBI) -
	<u>982,900</u>	<u>632,000</u>	Corporate bonds -
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Rupiah			Rupiah
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	10,233	229,444	Treasury Bills (SPN) -
- Obligasi korporasi	1,269,195	936,105	Corporate bonds -
	<u>1,279,428</u>	<u>1,165,549</u>	
Jumlah	<u>2,624,001</u>	<u>2,375,116</u>	Total
Ditambah:			Add:
Diskonto yang belum diamortisasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(1,582)	(18,593)	Unamortised discount (Decrease)/increase in fair value
	<u>(22,838)</u>	<u>8,070</u>	
	<u>2,599,581</u>	<u>2,364,593</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,134)	(2,079)	Allowance for impairment losses
	<u>(2,134)</u>	<u>(2,079)</u>	
	<u>2,597,447</u>	<u>2,362,514</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak ketiga	2,527,752	2,364,593	Third parties -
- Pihak berelasi	71,829	-	Related party -
	<u>2,599,581</u>	<u>2,364,593</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK – EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	2,624,001	2,375,116	Current
Ditambah:			Add:
Diskonto yang belum diamortisasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(1,582) <u>(22,838)</u>	(18,593) <u>8,070</u>	Unamortised discount (Decrease)/increase in fair value
	2,599,581	2,364,593	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,134)</u>	<u>(2,079)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>2,597,447</u></u>	<u><u>2,362,514</u></u>	

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	2,079	1,896	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>55</u>	<u>183</u>	Allowance during the year
Saldo akhir	<u><u>2,134</u></u>	<u><u>2,079</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

**d. Other significant information relating to marketable securities**

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan *Fitch Rating* untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang dimiliki oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Rating of corporate bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and *Fitch Rating* for Bank's available-for-sale and fair value through profit or loss securities as at 31 December 2013 and 2012, respectively are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAA+	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	idA	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Astra Sedaya Finance	idAA+	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	idAAA	idAA+	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT BCA Finance Tbk	idAA+	idAA+	PT BCA Finance Tbk
PT Federal International Finance	idAA+	-	PT Federal International Finance
PT Indomobil Wahana Trada Tbk	idA	idA	PT Indomobil Wahana Trada Tbk
PT Indonesia Eximbank (Persero)	idAAA	idAAA	PT Indonesia Eximbank (Persero)

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK – EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)**

**d. Other significant information relating to marketable securities (continued)**

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
PT Indosat Tbk	idAA+		idAA+	PT Indosat Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	idAA	-	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Lautan Luas Tbk	-	idA-	idA-	PT Lautan Luas Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	idAA	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pegadaian (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	idAA+	PT Pegadaian (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	idAA+	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara	idAA	-	-	PT Bank Tabungan Negara
PT Mayora Indah Tbk	idAA-	idAA-	idAA-	PT Mayora Indah Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-	idAA-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	idAA	idA	idA	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sumberdaya Sewatama Tbk	idA	idA	idA	PT Sumberdaya Sewatama Tbk
PT Summit Oto Finance Tbk	idAA	-	-	PT Summit Oto Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	idAA	-	-	PT Toyota Astra Financial Services

**e. Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek**

**e. Gain or loss on investment in marketable securities**

Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Gain or loss on investment in marketable securities, that are recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follow:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
Kerugian/(keuntungan) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	27,723	(25,597)	(25,597)	Loss/(gain) from financial assets at fair value through profit or loss
Kerugian atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	1,349	-	-	Loss from available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>29,072</u>	<u>(25,597)</u>	<u>(25,597)</u>	Total

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**9. GOVERNMENT BONDS**

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Rupiah	1,098,659	1,558,409	Rupiah
Mata uang asing	<u>57,873</u>	<u>144,249</u>	Foreign Currency
	1,156,532	1,702,658	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah	<u>572,000</u>	<u>900,000</u>	Rupiah
	1,728,532	2,602,658	
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	491	126,090	Unamortised premium
	<u>(13,856)</u>	<u>10,752</u>	(Decrease)/increase in fair value
	<u>1,715,167</u>	<u>2,739,500</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>1,715,167</u>	<u>2,739,500</u>	

Keuntungan atau kerugian dari investasi Obligasi Pemerintah yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Gain or loss on investment in Government Bonds that recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(34,113)	(129,579)	Gain from financial assets at fair value through profit or loss
Kerugian atas aset keuangan yang tersedia tersedia untuk dijual	<u>2,590</u>	-	Loss from available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>(31,523)</u>	<u>(129,579)</u>	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif kepada pihak berelasi masing-masing diungkapkan pada Catatan 29b dan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables and payables with related parties are disclosed in Note 29b and 29c, respectively. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

	2013			
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	479	-	4	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	10,159	5	-	Spot – sell
Opsi – jual	244,705	-	719	Option – sell
Interest rate swaps	1,113,113	1,569	2,740	Interest rate swaps
Cross currency swaps	<u>962,208</u>	<u>-</u>	<u>26,753</u>	Cross currency swaps
		<u>1,574</u>	<u>30,216</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	103,924	2	255	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	83,235	378	-	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	878,678	36,096	1,901	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	840,571	1,314	25,389	Forward – sell
Swap – beli	6,380,975	89,998	12,712	Swap – buy
Swap – jual	1,068,263	2,992	36,392	Swap – sell
Opsi – beli	244,705	719	-	Option – buy
Interest rate swaps	4,832,751	28,309	22,139	Interest rate swaps
Cross currency swaps	<u>12,043,890</u>	<u>1,575,034</u>	<u>848,904</u>	Cross currency swaps
		<u>1,734,842</u>	<u>947,692</u>	
		1,736,416	<u>977,908</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>		Allowance for impairment losses
		<u>1,736,416</u>		

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF 10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(lanjutan) (continued)

	2012			
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	31,439	-	90	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	31,118	-	332	Spot – sell
Kontrak berjangka – jual	504,635	-	6,029	Forward – sell
Opsi – jual	289,609	-	1,075	Option – sell
<i>Interest rate swaps</i>	<u>704,783</u>	-	<u>7,711</u>	<i>Interest rate swaps</i>
		-	<u>15,237</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	41,586	345	16	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	9,402	36	9	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	899,931	10,638	82	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	862,721	53	9,156	Forward – sell
Swap – beli	402,066	1,148	232	Swap – buy
Swap – jual	844,651	38	14,249	Swap – sell
Opsi – beli	289,609	1,075	-	Option – buy
<i>Interest rate swaps</i>	3,035,571	14,961	34,808	<i>Interest rate swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	<u>5,628,983</u>	<u>340,234</u>	<u>40,856</u>	<i>Cross currency swaps</i>
		<u>368,528</u>	<u>99,408</u>	
		368,528	<u>114,645</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		<u>368,528</u>		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2013 and 2012, all derivative receivables were classified as pass.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan  
pada Catatan 30c.

a. Berdasarkan jenis mata uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah		
- Pihak ketiga	433,043	278,503
Mata uang asing		
- Pihak ketiga	<u>3,384,528</u>	<u>2,995,357</u>
	3,817,571	3,273,860
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,655)</u>	<u>(11,786)</u>
	<u><u>3,793,916</u></u>	<u><u>3,262,074</u></u>

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	3,781,890	3,273,860
Dalam perhatian khusus	<u>35,681</u>	<u>-</u>
	<u>3,817,571</u>	<u>3,273,860</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,655)</u>	<u>(11,786)</u>
	<u><u>3,793,916</u></u>	<u><u>3,262,074</u></u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	11,786	14,636
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	11,761	(2,850)
Selisih kurs penjabaran	<u>108</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>23,655</u></u>	<u><u>11,786</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah  
cadangan kerugian penurunan nilai di atas  
telah memadai.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Information with respect of maturities are disclosed  
in Note 30c.

a. By currency

Rupiah  
Third parties -  
Foreign currencies  
Third parties -  
Less:  
Allowance for  
impairment losses

b. By collectibility as per Bank Indonesia  
guideline

Current  
Special mention

Less:  
Allowance for  
impairment losses

c. Allowance for impairment losses

Beginning balance  
Allowance/(reversal) during  
the year  
Exchange rate difference  
Ending balance

The Management believes that the above  
allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**a. Berdasarkan jenis**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Modal kerja	23,118,510	16,951,212	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	12,675,204	10,320,347	<i>Investment loans</i>
Pinjaman konsumsi	633,008	657,135	<i>Consumer loans</i>
Pinjaman karyawan	<u>213,418</u>	<u>190,062</u>	<i>Loans to employees</i>
	36,640,140	28,118,756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(636,548)</u>	<u>(430,660)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>36,003,592</u></u>	<u><u>27,688,096</u></u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	28,959	131,940	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>36,611,181</u>	<u>27,986,816</u>	<i>Third parties -</i>
	<u><u>36,640,140</u></u>	<u><u>28,118,756</u></u>	

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian kendaraan bermotor, rumah tinggal dan keperluan lainnya, dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

*Loans to related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.*

**a. By type**

*Working capital  
Investment loans  
Consumer loans  
Loans to employees*

*Less:  
Allowance for  
impairment losses*

*Consist of:  
Related parties -  
Third parties -*

*Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles, housing and other purpose, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.*

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	20,181,729	15,322,389	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>16,458,411</u>	<u>12,796,367</u>	<i>Foreign currencies</i>
	36,640,140	28,118,756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(636,548)</u>	<u>(430,660)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>36,003,592</u></u>	<u><u>27,688,096</u></u>	

**b. By currency**

*Rupiah  
Foreign currencies*

*Less:  
Allowance for  
impairment losses*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2013	2012	
Industri	14,367,899	10,572,917	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	7,597,015	6,165,357	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	5,971,857	3,713,095	Agriculture and fishery
Pertambangan	2,791,598	2,726,048	Mining
Jasa-jasa dunia usaha	2,068,792	2,109,770	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,006,647	999,433	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	623,311	600,992	Construction
Listrik, gas dan air	360,530	181,185	Electricity, gas and water
Lain-lain	852,491	1,049,959	Others
	<u>36,640,140</u>	<u>28,118,756</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(636,548)</u>	<u>(430,660)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>36,003,592</u></u>	<u><u>27,688,096</u></u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	2013		2012		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	35,637,534	(213,386)	27,667,344	(102,913)	Current
Dalam perhatian khusus	314,610	(59,955)	31,906	(14,984)	Special mention
Kurang lancar	7,003	(4,810)	7,297	(5,101)	Substandard
Diragukan	510,355	(251,125)	24,252	(21,723)	Doubtful
Macet	170,638	(107,272)	387,957	(285,939)	Loss
	<u>36,640,140</u>	<u>(636,548)</u>	<u>28,118,756</u>	<u>(430,660)</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(636,548)</u>		<u>(430,660)</u>		Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>36,003,592</u></u>		<u><u>27,688,096</u></u>		

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 1,88% dan 1,49% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 0,89% dan 0,38% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012).

The non-performing loan ratio on a gross basis as at 31 December 2013 and 2012 is 1.88% and 1.49%, respectively (on a net basis 0.89% and 0.38% as at 31 December 2013 and 2012, respectively).

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**e. Allowance for impairment losses**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	430,660	428,294	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	439,290	99,383	<i>Allowance during the year</i>
Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(5,758)	(8,126)	<i>Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23)</i>
Penghapusan pinjaman	(255,785)	(95,275)	<i>Loan write-off</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>28,141</u>	<u>6,384</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u><u>636,548</u></u>	<u><u>430,660</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

*The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.*

**f. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**f. Restructured loans**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	499,649	319,847	<i>Restructured loans during the year</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(108,286)</u>	<u>(161,686)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>391,363</u></u>	<u><u>158,161</u></u>	

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari penambahan fasilitas dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

*The agreed restructuring schemes generally comprised of additional facilities and extension of the maturity date of loans.*

**g. Pinjaman sindikasi**

**g. Syndicated loans**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.910.428 (2012: Rp 2.153.327). Pada tanggal 31 Desember 2013, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 3,37% sampai dengan 70,0% dari jumlah sindikasi keseluruhan (2012: 1,2% sampai dengan 50,0%).

*The Bank's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2013 amounting to Rp 2,910,428 (2012: Rp 2,153,327). As at 31 December 2013, Bank's participation in syndicated loans ranged between 3.37% to 70.0% of total syndication (2012: 1.2% to 50.0%).*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang melampaui ataupun melanggar BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

h. Legal Lending Limit (LLL)

As at 31 December 2013 and 2012, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded or breached the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.

i. Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan

Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

i. The carrying amount of loans at amortised cost

The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman yang diberikan dikurangi pendapatan teratribusi yang belum diamortisasi	36,640,140	28,118,756	Loans less deferred directly attributable income
Bunga yang masih akan diterima	196,124	168,411	Accrued interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(636,548)</u>	<u>(430,660)</u>	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	<u><u>36,199,716</u></u>	<u><u>27,856,507</u></u>	Ending balance

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	<u>2013</u>				
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Closing balance</u>	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Bangunan	5,282	-	-	5,282	Building
Prasarana	144,344	58,993	28,241	175,096	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	16,731	8,808	8,687	16,852	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1,856	-	-	1,856	Motor vehicles
Peralatan kantor	<u>276,952</u>	<u>92,043</u>	<u>155,641</u>	<u>213,354</u>	Office equipment
	<u>445,165</u>	<u>159,844</u>	<u>192,569</u>	<u>412,440</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	3,417	264	-	3,681	Building
Prasarana	135,588	15,372	28,174	122,786	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	15,542	1,626	8,687	8,481	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1,665	154	-	1,819	Motor vehicles
Peralatan kantor	<u>244,381</u>	<u>27,234</u>	<u>154,402</u>	<u>117,213</u>	Office equipment
	<u>400,593</u>	<u>44,650</u>	<u>191,263</u>	<u>253,980</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>44,572</u></u>			<u><u>158,460</u></u>	Net book amount

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (lanjutan)

	2012			Saldo akhir/ Closing balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Bangunan	5,282	-	-	5,282	Building
Prasarana	141,592	2,752	-	144,344	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	16,584	147	-	16,731	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3,070	-	1,214	1,856	Motor vehicles
Peralatan kantor	272,713	6,793	2,554	276,952	Office equipment
	<u>439,241</u>	<u>9,692</u>	<u>3,768</u>	<u>445,165</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	3,153	264	-	3,417	Building
Prasarana	110,645	24,943	-	135,588	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	13,114	2,428	-	15,542	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,062	488	885	1,665	Motor vehicles
Peralatan kantor	219,325	26,748	1,692	244,381	Office equipment
	<u>348,299</u>	<u>54,871</u>	<u>2,577</u>	<u>400,593</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>90,942</u>			<u>44,572</u>	<b>Net book amount</b>

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Aset lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

Other assets with related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

	2013	2012	
Tagihan transaksi perdagangan	3,084,864	-	Receivables on trade transactions
Piutang bunga	214,239	193,068	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	46,553	46,343	Prepaid expenses
Setoran jaminan	9,217	9,639	Security deposits
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	3,700	39,353	Receivables on sale of marketable securities
Lain-lain	25,364	36,215	Others
	<u>3,383,937</u>	<u>324,618</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,201)</u>	<u>(18,397)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,365,736</u>	<u>306,221</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	573	170	Related parties -
- Pihak ketiga	3,383,364	324,448	Third parties -
	<u>3,383,937</u>	<u>324,618</u>	

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tagihan transaksi perdagangan adalah tagihan yang timbul dari pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo tagihan transaksi perdagangan berkisar antara 1 bulan – 6 bulan.

Seluruh saldo tagihan transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 35.508 (2012: Rp 29.966) dan uang muka sebesar Rp 946 (2012: Rp 3.889).

Pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk dalam Lain-lain adalah tagihan kepada salah satu pihak lawan dari Bank terkait dengan transaksi derivatif yang tidak dapat diselesaikan. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh tagihan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tahun 2013 tagihan tersebut telah dipindahkan sebagai pinjaman yang diberikan dalam rangka restrukturisasi penyelesaian kewajiban debitur. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai macet dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh nilai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

*Receivables on trade transactions represent receivables arised from granting of trade facility to debtor which will be repaid at maturity date. The tenor of receivables on trade transaction is ranging between 1 month – 6 months.*

*As at 31 December 2013, there were no receivables on trade transactions classified as impaired.*

*Included in prepaid expenses are prepaid rent amounting to Rp 35,508 (2012: Rp 29,966) and advance payments amounting to Rp 946 (2012: Rp 3,889).*

*As at 31 December 2012, included in Others is receivable to one of the Bank's counterpart related to unsettled derivative transactions. As at 31 December 2012, the Bank has provided full allowance for impairment losses on the above receivable. In 2013, the receivable was converted into loans, as part of the debtor's restructuring process. As at 31 December 2013, this loan is classified as loss and the Bank has provided full allowance for impairment losses.*

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak kini**

	<u>2013</u>
Pajak penghasilan badan	<u>16,729</u>

**b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

	<u>2013</u>
Pajak tahun berjalan	289,405
Pajak tangguhan	<u>(59,626)</u>
	<u>229,779</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION**

**a. Current tax payable**

	<u>2012</u>	
	<u>108,175</u>	Corporate income tax

**b. Income tax expense/(benefit)**

	<u>2012</u>	
	243,721	Current tax
	<u>(30,727)</u>	Deferred tax
	<u>212,994</u>	

*The reconciliation between income before tax as shown in the statements of income and taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

<b>b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan</b> (lanjutan)	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>b. Income tax expense/(benefit) (continued)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>887,528</u>	<u>831,055</u>	<i>Income before tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan pajak	3,048	(5,966)	<i>Difference between depreciation per book and per tax</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai komersial dan pajak	159,369	86,757	<i>Difference between allowance for impairment losses per book and per tax</i>
Penyisihan untuk bonus	16,550	20,205	<i>Provision for bonuses</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah	38,556	8,522	<i>Unrealised losses on marketable securities and Government Bonds</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>20,982</u>	<u>13,390</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>238,505</u>	<u>122,908</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>31,587</u>	<u>20,919</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>1,157,620</u>	<u>974,882</u>	<i>Taxable income for the year</i>
Beban pajak penghasilan	289,405	243,721	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	<u>(272,676)</u>	<u>(135,546)</u>	<i>Article 25</i>
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<u>16,729</u>	<u>108,175</u>	<b><i>Corporate income tax underpayment</i></b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2013 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2012 is in accordance with the Bank's annual corporate tax return (SPT).*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

2013					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of income	Dibebankan ke saldo ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>	
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(17,767)	13,971	-	(3,796)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
- Penghapusan pinjaman yang diberikan	-	25,871	-	25,871	Loan written off
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	21,678	5,246	(3,835)	23,089	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	7,949	762	-	8,711	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	19,994	4,137	-	24,131	Provision for bonuses
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	4,818	9,639	-	14,457	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(3,602)	-	6,203	2,601	Unrealised losses/(gains) from available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>33,070</u>	<u>59,626</u>	<u>2,368</u>	<u>95,064</u>	Total deferred tax assets
2012					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke saldo ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>	
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(39,456)	21,689	-	(17,767)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	16,120	3,347	2,211	21,678	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	9,440	(1,491)	-	7,949	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	14,943	5,051	-	19,994	Provision for bonuses
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2,687	2,131	-	4,818	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	72	-	(3,674)	(3,602)	Unrealised losses/(gains) from available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>3,806</u>	<u>30,727</u>	<u>(1,463)</u>	<u>33,070</u>	Total deferred tax assets

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pemeriksaan pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menentukan bahwa DJP dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Tax audits**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**16. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Customer deposits from related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro	1,889,942	1,701,646	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	572,414	645,219	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>14,109,014</u>	<u>13,025,542</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>16,571,370</u>	<u>15,372,407</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Giro	4,868,064	4,179,845	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	974,717	777,303	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>12,728,783</u>	<u>8,845,322</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>18,571,564</u>	<u>13,802,470</u>	
	<u>35,142,934</u>	<u>29,174,877</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	89,563	59,862	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>35,053,371</u>	<u>29,115,015</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>35,142,934</u>	<u>29,174,877</u>	

**b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pokok	<u>2,092,270</u>	<u>1,861,448</u>	<i>Principal</i>

**a. By type and currency**

**b. Deposits from customers blocked as loans collateral**



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**c. Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah**

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Simpanan nasabah dikurangi beban teratribusi yang belum diamortisasi	35,142,934	29,174,877
Bunga yang masih harus dibayar	<u>150,591</u>	<u>135,055</u>
Saldo akhir	<u><u>35,293,525</u></u>	<u><u>29,309,932</u></u>

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. The carrying amount of deposits from customers at amortised cost**

The carrying amount of deposits from customers at amortised cost is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			<i>Deposits from customers less deferred directly attributable expense</i>
			<i>Accrued interest payables</i>
			<i>Ending balance</i>

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro	79,188	233,756	<i>Current accounts -</i>
- Call money	703,000	317,000	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>2,000</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>782,188</u>	<u>552,756</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Giro	3,230	2,020	<i>Current accounts -</i>
- Call money	<u>1,728,140</u>	<u>2,668,624</u>	<i>Call money -</i>
	<u>1,731,370</u>	<u>2,670,644</u>	
	<u><u>2,513,558</u></u>	<u><u>3,223,400</u></u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	1,233,206	1,194,492	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,280,352</u>	<u>2,028,908</u>	<i>Third parties -</i>
	<u><u>2,513,558</u></u>	<u><u>3,223,400</u></u>	

**18. LIABILITAS AKSEPTASI**

Liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

**18. ACCEPTANCE PAYABLES**

Acceptance payables with related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of maturities are disclosed in Note 30c.

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**18. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	3,154	1,899	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>416,014</u>	<u>255,306</u>	Third parties -
	<u>419,168</u>	<u>257,205</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	1,508,791	953,502	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,875,737</u>	<u>1,986,357</u>	Third parties -
	<u>3,384,528</u>	<u>2,939,859</u>	
	<u><u>3,803,696</u></u>	<u><u>3,197,064</u></u>	

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**19. BORROWING**

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

*Borrowing from related party is disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	<u><u>3,212,880</u></u>	<u><u>963,750</u></u>	Related party -

**DBS Bank Ltd. Singapore**

**DBS Bank Ltd. Singapore**

Bank mempunyai 2 (dua) Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan DBS Bank Ltd. Singapore (pemegang saham mayoritas) dengan jumlah fasilitas sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar masing-masing USD 264.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

*The Bank has 2 (two) Long Term Borrowing Facility Agreements with DBS Bank Ltd. Singapore (majority shareholder) with a total facility amounting to USD 500,000,000 (full amount). As at 31 December 2013 and 2012, the Bank has withdrawn USD 264,000,000 (full amount) and USD 100,000,000 (full amount) respectively, with the following details:*

- Fasilitas kredit sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2014. Pada Juli 2012, jumlah penarikan pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SIBOR 1 bulan ditambah marjin tertentu.
- Fasilitas kredit sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016. Jumlah penarikan pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar USD 15.000.000 (nilai penuh) dan USD 149.000.000 (nilai penuh) masing-masing pada bulan Mei 2013 dan Juni 2013, dengan tingkat bunga LIBOR 1 bulan ditambah marjin tertentu.

- *Credit facility of USD 200,000,000 (full amount) which will mature on 21 March 2014. In July 2012, total drawdown from this facility amounting to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate of SIBOR 1 month plus certain margin.*
- *Credit facility of USD 300,000,000 (full amount) which will mature on 31 May 2016. Total drawdown from this facility amounting to USD 15,000,000 (full amount) and USD 149,000,000 (full amount) in May 2013 and June 2013, respectively, with interest rate of LIBOR 1 month plus certain margin.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

**20. OTHER LIABILITIES**

*Other liabilities with related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan	3,084,864	-	<i>Liability for trade receivables financing</i>
Utang bunga	152,095	136,001	<i>Interest payables</i>
Penyisihan untuk bonus	96,372	84,854	<i>Provision for bonuses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	92,356	86,717	<i>Provisions for employee benefits (refer to Note 21)</i>
Utang pajak lain-lain	91,262	45,366	<i>Other tax payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	68,206	31,949	<i>Accrued expenses</i>
Beban administrasi dari Kantor Pusat yang masih harus dibayar	25,482	24,047	<i>Accrued Head Office administration charges</i>
Pendapatan diterima dimuka	24,382	19,403	<i>Fee received in advance</i>
Utang transaksi nasabah	3,896	4,390	<i>Customer transaction payables</i>
Utang komisi	2,929	4,575	<i>Commission payables</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	2,798	23,540	<i>Payables on purchase of marketable securities</i>
Lain-lain	95,750	67,556	<i>Others</i>
	<u>3,740,392</u>	<u>528,398</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	3,110,619	24,240	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	629,773	504,158	<i>Third parties -</i>
	<u>3,740,392</u>	<u>528,398</u>	

Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan adalah kewajiban Bank kepada pihak berelasi terkait pendanaan atas transaksi perdagangan Bank dengan debitur. Jatuh tempo kewajiban pendanaan transaksi perdagangan adalah sama dengan jatuh tempo tagihan transaksi perdagangan (lihat Catatan 14) berkisar antara 1 bulan – 6 bulan.

*Liability for trade receivables financing represents amount due to related party in relation with financing for the Bank's trade receivables transaction with debtor. The tenor of liability for trade receivables financing is the same with maturity of related trade receivables transactions (refer to Note 14) which ranging between 1 month – 6 months.*

Termasuk dalam Lain-lain adalah perhitungan Bank atas *bonds reserves* dan *bid-offer reserves* (lihat Catatan 2c).

*Included in Others are the Bank's calculation on bonds reserves and bid-offer reserves (refer to Note 2c).*

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas atas imbalan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The liability for employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the projected unit credit method.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 14 Februari 2014 dan 23 Januari 2013 untuk penyisihan imbalan kerja Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 14 February 2014 and 23 January 2013 for the Bank's provisions for employee benefit as at 31 December 2013 and 2012, respectively:

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban jasa kini	21,078	12,713
Beban bunga	<u>3,989</u>	<u>3,377</u>
	<u><u>25,067</u></u>	<u><u>16,090</u></u>

**a. Employee benefits expense**

Current service cost  
Interest cost

**b. Penyisihan imbalan kerja karyawan**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92,356	86,717
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>92,356</u></u>	<u><u>86,717</u></u>

**b. Provisions for employee benefits**

Present value of defined benefit obligations

Unrecognised actuarial gain

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	86,717	64,483
Beban imbalan karyawan bersih Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	25,067	16,090
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>(4,086)</u>	<u>(2,701)</u>
	<u><u>(15,342)</u></u>	<u><u>8,845</u></u>
Saldo akhir	<u><u>92,356</u></u>	<u><u>86,717</u></u>

**c. Movements in the provisions for employee benefits during the years**

Beginning balance  
Net employee benefits expense

Benefits paid during the year  
Actuarial (gain)/loss recognised in other comprehensive income

Ending balance

**d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial**

Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Metode aktuarial	Projected unit credit
Tingkat kematian	100% TMI 3
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates
Tingkat suku bunga diskonto	2013: 8,00% dan/and 2012: 4,60% per tahun/per annum
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/per annum
Tingkat pengunduran diri	2013 dan 2012: 20% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2013 and 2012: 20% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55

**d. Key assumptions used in actuarial calculations**

Normal retirement age

Valuation cost method

Mortality rates

Disability rates

Discount rates

Salary increases

Resignation rates

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

**21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92,356	86,717	66,042	48,978	38,319	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Surplus program	<u>92,356</u>	<u>86,717</u>	<u>66,042</u>	<u>48,978</u>	<u>38,319</u>	Surplus in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>6,737</u>	<u>848</u>	<u>7,706</u>	<u>1,422</u>	<u>(2,988)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The shareholders' composition as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Jumlah nominal/ Nominal value</u>	
DBS Bank Ltd. Singapore	99.00%	44,055	2,202,750	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank Central Asia Tbk.	1.00%	445	22,250	PT Bank Central Asia Tbk.
	<u>100%</u>	<u>44,500</u>	<u>2,225,000</u>	

Pada tanggal 31 Juli 2013, DBS Bank Ltd. Singapore melakukan penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 809.600. Pada tanggal 31 Desember 2013, penambahan modal tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal karena Bank masih menunggu setoran modal tambahan dari pemegang saham lain dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pada tanggal 21 Februari 2014, PT Bank Central Asia Tbk. telah melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp 8.200 (lihat Catatan 33).

On 31 July 2013, DBS Bank Ltd. Singapore increased the issued and paid-in capital by Rp 809,600. As at 31 December 2013, the additional paid-in capital was still recorded under capital advances due to pending additional paid-in capital from other shareholder and approval from the Minister of Justice and Human Right. On 21 February 2014, PT Bank Central Asia Tbk. has completed the additional paid-in capital by Rp 8,200 (refer to Note 33).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pinjaman yang diberikan	2,713,669	2,159,016
Obligasi Pemerintah	137,951	178,921
Efek-efek	150,393	85,647
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28,624	21,655
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	13,103	14,285
Lain-lain	<u>23,200</u>	<u>1,096</u>
	<u>3,066,940</u>	<u>2,460,620</u>

23. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 29d.

Loans  
Government Bonds  
Marketable securities  
Placements with Bank Indonesia and other banks  
Current accounts with Bank Indonesia and other banks  
Others

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	174,902	167,151
- Lainnya	<u>2,892,038</u>	<u>2,293,469</u>
	<u>3,066,940</u>	<u>2,460,620</u>

Interest income based on the classification of financial assets are as follow:

Fair value through profit - profit and loss  
Others -

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang diakui atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5.758 dan Rp 8.126. Pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 32.134 dan Rp 29.545.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the impaired loans arising from unwinding of time value for the year ended 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 5,758 and Rp 8,126, respectively. Interest income from fee and commission income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 32,134 and Rp 29,545, respectively.

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Simpanan nasabah		
- Giro	137,027	131,092
- Tabungan	28,612	27,123
- Deposito berjangka	1,201,193	928,095
Simpanan dari bank lain	39,866	31,747
Pinjaman yang diterima	14,734	4,076
Lain-lain	<u>12,118</u>	<u>-</u>
	<u>1,433,550</u>	<u>1,122,133</u>

24. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties are disclosed in Note 29d.

Deposits from customers  
Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -  
Deposits from other banks  
Borrowing  
Others

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 29d.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<i>Outsourcing</i>	90,876	94,377	<i>Outsourcing</i>
Premi asuransi simpanan	68,002	52,483	<i>Deposit insurance premium</i>
Iklan dan promosi	48,767	25,033	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	45,138	40,309	<i>Rental</i>
Penyusutan aset tetap	44,650	54,871	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Teknologi informasi	43,112	35,095	<i>Information technology</i>
Listrik, air, telepon dan fax	41,909	39,999	<i>Utilities</i>
Pelatihan dan pengembangan	28,150	23,663	<i>Training and development</i>
Jasa profesional	27,786	18,665	<i>Professional services</i>
Perbaikan, pemeliharaan dan transportasi	13,578	12,816	<i>Repair, maintenance and transportation</i>
Lain-lain	51,885	28,792	<i>Others</i>
	<u>503,853</u>	<u>426,103</u>	

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji	297,546	268,564	<i>Salaries</i>
Tunjangan	221,410	182,995	<i>Allowance</i>
Lain-lain	15,620	13,721	<i>Others</i>
	<u>534,576</u>	<u>465,280</u>	

Termasuk dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Bank adalah sebagai berikut:

Included in salaries and benefits expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Key Management of the Bank as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
- Gaji dan tunjangan	13,672	9,329	<i>Salaries and allowance -</i>
- Bonus	6,015	4,424	<i>Bonus -</i>
	<u>19,687</u>	<u>13,753</u>	
Dewan Komisaris:			<i>Board of Commissioners:</i>
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
- Gaji dan tunjangan	6,605	1,585	<i>Salaries and allowance -</i>
- Bonus	3,785	234	<i>Bonus -</i>
	<u>10,390</u>	<u>1,819</u>	
Manajemen Kunci Bank:			<i>Key Management of Bank:</i>
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
- Gaji dan tunjangan	42,449	43,473	<i>Salaries and allowance -</i>
- Bonus	20,265	19,682	<i>Bonus -</i>
	<u>62,714</u>	<u>63,155</u>	
Jumlah	<u>92,791</u>	<u>78,727</u>	<i>Total</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

26. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES  
(continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen Kunci Bank	12,400	5,544	Share-based payment benefits for Board of Directors and Key Management of the Bank
Imbalan pasca kerja	<u>5,399</u>	<u>3,306</u>	Post employment benefits
Jumlah	<u><u>110,590</u></u>	<u><u>87,577</u></u>	Total

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29e.

Commitments and contingencies with related parties are disclosed in Note 29e.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Tagihan komitmen:</u> Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,872,120	963,750	<u>Commitment receivables:</u> Undrawn borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen:</u> - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) - Letters of credit yang masih berjalan	3,624,912	3,612,835	<u>Commitment payables:</u> Unused loan facilities (committed)
	<u>3,675,963</u>	<u>1,958,358</u>	Outstanding letters of credit -
Jumlah liabilitas komitmen	<u>7,300,875</u>	<u>5,571,193</u>	Total commitment payables
<b>Liabilitas komitmen - bersih</b>	<u><u>(4,428,755)</u></u>	<u><u>(4,607,443)</u></u>	<b>Commitment payables - net</b>
<u>Tagihan kontinjensi:</u> - Garansi yang diterima - Pendapatan bunga dari pinjaman bermasalah	15,334,236	8,507,620	<u>Contingent receivables:</u> Guarantees received -
	<u>76,350</u>	<u>70,551</u>	Interest receivables from non-performing loans
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>15,410,586</u>	<u>8,578,171</u>	Total contingent receivables
<u>Liabilitas kontinjensi:</u> Garansi yang diberikan	<u>4,382,505</u>	<u>2,484,424</u>	<u>Contingent payables:</u> Guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>	<u><u>11,028,081</u></u>	<u><u>6,093,747</u></u>	<b>Contingent receivables - net</b>



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
Lancar	7,287,804	5,571,193	Current
Dalam perhatian khusus	<u>13,071</u>	<u>-</u>	Special mention
	<u><u>7,300,875</u></u>	<u><u>5,571,193</u></u>	
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Lancar	4,377,255	2,484,424	Current
Diragukan	<u>5,250</u>	<u>-</u>	Doubtful
	<u><u>4,382,505</u></u>	<u><u>2,484,424</u></u>	

Bank tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen signifikan selain yang tertera diatas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Bank has no significant contingent liabilities and commitments other than as stated above as at 31 December 2013 and 2012.

28. POSISI DEvisa NETO

28. NET OPEN POSITION

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following is the Bank's foreign currency net open position as of 31 December 2013 and 2012:

Mata uang	<u>2013</u>			Currency
	<u>Laporan Posisi Keuangan/ On-Statement of Financial Position</u>	<u>Rekening Administratif/ Off-Balance Sheet</u>	<u>PDN Absolut/ NOP Absolute</u>	
Dolar Amerika Serikat	(2,361,075)	2,443,018	81,943	United States Dollar
Dolar Australia	(899,517)	922,324	22,807	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	(354)	-	354	Great Britain Pound Sterling
Euro	86,586	(92,674)	6,088	Euro
Dolar Singapura	(385,160)	375,261	9,899	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	1,430	(600)	830	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(9,498)	-	9,498	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	222	-	222	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	860	-	860	CHF Swiss
Thai Bath	(3,164)	4,825	1,661	Thai Bath
Krom Swedia	<u>1,617</u>	<u>-</u>	<u>1,617</u>	Swedish Krona
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<u><u>(3,568,053)</u></u>	<u><u>3,652,154</u></u>	<u><u>135,779</u></u>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u><u>5,741,073</u></u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - Laporan Posisi Keuangan			<u><u>62.15%</u></u>	Net open position ratio - Statement of Financial Position
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u><u>2.37%</u></u>	Net open position ratio - overall

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

28. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

28. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2012			Currency
	Laporan Posisi Keuangan/ On-Statement of Financial Position	Rekening Administratif/ Off-Balance Sheet	PDN Absolut/ NOP Absolute	
Dolar Amerika Serikat	(975,371)	994,483	19,112	United States Dollar
Dolar Australia	(329,086)	299,212	29,874	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	3,083	(3,426)	343	Great Britain Pound Sterling
Euro	(56,038)	60,721	4,683	Euro
Dolar Singapura	(130,190)	78,786	51,404	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	1,594	(374)	1,220	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(1,942)	(1,279)	3,221	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	996	-	996	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	3,554	-	3,554	CHF Swiss
Thai Bath	(1,974)	2,203	229	Thai Bath
Krom Swedia	1,408	-	1,408	Swedish Krona
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>(1,483,966)</b>	<b>1,430,326</b>	<b>116,044</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>4,188,430</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - Laporan Posisi Keuangan			<u>35.43%</u>	Net open position ratio - Statement of Financial Position
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u>2.77%</u>	Net open position ratio - overall

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

PT Bank DBS Indonesia dikendalikan oleh DBS Bank Ltd. Singapore. Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pemegang saham utama Bank.

PT Bank DBS Indonesia is controlled by DBS Bank Ltd. Singapore. Refer to Note 22 for information of controlling shareholder of the Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan DBS Bank Grup.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with DBS Bank Group through ownership or management.

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank:

a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship
DBS Bank Ltd. Singapore	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder
DBS Bank Ltd. Hongkong Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same shareholder or ultimate shareholder
DBS Bank Ltd. London Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same shareholder or ultimate shareholder
DBS Bank Ltd. Taipei, Taiwan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same shareholder or ultimate shareholder
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

- a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank: (lanjutan) a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Adi Sarana Armada (sebelumnya/formerly PT Adira Sarana Armada)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Certis Cisco	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Keppel Land Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Sentra Supel Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Kepland Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
Singapore Telecom Mobile Pte Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Everbright	Dimiliki oleh keluarga pejabat eksekutif Bank/Owned by the family of executive bank officer
PT Adira Dinamika Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Bank, dan keluarga/ Board of Commissioners, Directors and Key Management of Bank, and family	Manajemen Bank/Bank's Management
Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:	Nature of transactions with related parties include amongst others:
- Giro;	- Current accounts;
- Efek – efek;	- Marketable securities
- Tagihan dan liabilitas derivatif;	- Derivative receivables and payables;
- Pinjaman yang diberikan dan diterima;	- Loans and borrowings;
- Simpanan dari bank lain;	- Deposits from other banks;
- Simpanan nasabah;	- Deposits from customers;
- Liabilitas akseptasi;	- Acceptance payables;
- Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan;	- Liability for trade receivables financing;
- Perjanjian kerjasama;	- Cooperation agreement;
- Garansi yang diberikan dan diterima; dan	- Guarantee issued and received; and
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan.	- Undrawn borrowing facilities.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions between related parties and the Bank are as follows:

b. Aset

b. Assets

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
DBS Bank Ltd. Singapore	78,212	112,627	DBS Bank Ltd. Singapore
Lain-lain	815	1,989	Others
	<u>79,027</u>	<u>114,616</u>	
Efek-efek			Marketable securities
PT Adira Dinamika Multifinance	71,829	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
Tagihan derivatif			Derivative receivables
DBS Bank Ltd. Singapore	1,574	-	DBS Bank Ltd. Singapore
Pinjaman yang diberikan			Loans
PT Keppel Land Tbk	-	100,000	PT Keppel Land Tbk
Lain-lain	28,959	31,940	Others
	<u>28,959</u>	<u>131,940</u>	
Aset lain-lain			Other assets
DBS Bank Ltd. Singapore	573	170	DBS Bank Ltd. Singapore
Jumlah	<u>181,962</u>	<u>246,726</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.33%</u>	<u>0.59%</u>	Percentage of total assets

c. Liabilitas kepada pihak berelasi

c. Due to related parties

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Simpanan nasabah	89,563	59,862	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,233,206	1,194,492	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
DBS Bank Ltd. Singapore	1,448,065	953,168	DBS Bank Ltd. Singapore
Lain-lain	63,880	2,233	Others
	<u>1,511,945</u>	<u>955,401</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative payables
DBS Bank Ltd. Singapore	30,216	9,742	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Adira Dinamika Multifinance	-	5,495	PT Adira Dinamika Multifinance
	<u>30,216</u>	<u>15,237</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowing
DBS Bank Ltd. Singapore	3,212,880	963,750	DBS Bank Ltd. Singapore
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
DBS Bank Ltd. Singapore	3,110,619	24,240	DBS Bank Ltd. Singapore
Jumlah	<u>9,118,429</u>	<u>3,212,982</u>	Total
Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas	<u>18.46%</u>	<u>8.61%</u>	Percentage of total liabilities

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bunga	7,927	6,508	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.26%</u>	<u>0.26%</u>	<i>Percentage of total interest income</i>
Beban bunga	24,020	3,274	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1.68%</u>	<u>0.29%</u>	<i>Percentage of total interest expense</i>
Beban umum dan administrasi	67,353	73,644	<i>General and administrative expenses</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>13.37%</u>	<u>17.28%</u>	<i>Percentage of total general and administrative expense</i>
Beban gaji dan tunjangan			<i>Salaries and allowance expense</i>
Direksi	19,687	13,753	<i>Directors</i>
Dewan Komisaris	10,390	1,819	<i>Board of Commissioner</i>
Manajemen Kunci Bank	<u>62,714</u>	<u>63,155</u>	<i>Key Management of Bank</i>
Jumlah	<u>92,791</u>	<u>78,727</u>	<i>Total</i>
Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen kunci bank	<u>12,400</u>	<u>5,544</u>	<i>Share-based payment benefits for Directors and Key Management of Bank</i>
Imbalan pasca kerja	<u>5,399</u>	<u>3,306</u>	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	<u>110,590</u>	<u>87,577</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan	<u>20.69%</u>	<u>18.82%</u>	<i>Percentage of total salaries and allowance expenses</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>4,184</u>	<u>584</u>	<i>Fee and commission income</i>
Beban provisi dan komisi	<u>77,689</u>	<u>65,855</u>	<i>Fee and commission expense</i>
<b>e. Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi</b>			<b>e. Commitments and contingencies from related parties</b>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diberikan	<u>22,100</u>	<u>134,612</u>	<i>Guarantees issued</i>
Persentase terhadap jumlah garansi yang diberikan	<u>0.50%</u>	<u>5.42%</u>	<i>Percentage of total guarantees issued</i>

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**e. Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi (lanjutan)**      **e. Commitments and contingencies from related parties (continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	15,309,896	8,399,680	Guarantees received
Persentase terhadap jumlah garansi yang diterima	<u>99.84%</u>	<u>98.73%</u>	Percentage of total guarantees received
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,872,120	963,750	Undrawn borrowing facilities
Persentase terhadap jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Percentage of total undrawn borrowing facilities

**30. MANAJEMEN RISIKO**

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 yang diubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009, serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP yang diubah melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum". Berdasarkan peraturan tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik.

Bisnis Bank mencakup aktivitas dalam pengambilan risiko dengan fokus tertentu dan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau dan memitigasi semua risiko kunci yang ada di Bank. Dengan demikian, posisi risiko dikelola dan alokasi modal dapat ditentukan. Bank secara rutin mengkaji ulang kebijakan dan sistem manajemen risiko Bank untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan, kondisi pasar dan praktek terbaik yang ada.

Pengelolaan risiko Bank mengacu pada kebijakan dan kerangka kerja, struktur manajemen, perangkat dan proses yang telah didefinisikan dengan jelas.

**30. RISK MANAGEMENT**

The Bank implements risk management policy in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 which amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009, and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP which amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's business involves the taking of risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify, assess, measure, monitor and mitigate all key risks of the Bank. Hence, risk positions are managed and capital allocation is determined. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in regulations, market condition, and best practices in the market.

The Bank manages the risk in accordance with the clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengelolaan risiko yang efektif diimplementasi, sehingga praktek-praktek yang sehat tertanam pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank, dengan demikian, memungkinkan pengelolaan risiko sendiri oleh satuan bisnis yang bersangkutan, dimana pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang mana merupakan fundamental di dalam mencapai konsistensi dan efektifnya pengelolaan risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Bank adalah risiko keuangan, terutama termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Bank menerapkan proses manajemen risiko kredit yang dilakukan secara disiplin dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses manajemen bisnis dengan tetap mempertahankan independensi dan integritas penilaian risiko kredit.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan juga kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan dalam peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which managing risk is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include particularly credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.*

*The Bank adopts a disciplined credit risk management process which integrates risk management into the business management process, while preserving the independence and integrity of credit risk assessment.*

*The principle of which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically to reflect changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi lebih lanjut, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan rasio kerugian.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi.

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) 'probability of default' (PD) klien atau counterparty atas kewajiban kontraktualnya; (ii) eksposur terkini pada counterparty dan kemungkinan perkembangan masa depan, yang akan digunakan Bank untuk mendapatkan 'exposure at default' (EAD) dan (iii) kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('loss given default') (LGD). Model ini dikaji untuk memantau tingkat akurasi, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

Risiko kredit skala besar dianalisa secara individu dan disetujui oleh pejabat kredit yang berpengalaman dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang berhubungan dengan kondisi keuangan debitur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko kredit. Metode pemeringkat risiko kredit yang telah divalidasi digunakan dalam penilaian agar eksposur yang merugikan dapat diidentifikasi secara sistematis dan tindakan korektif yang diperlukan dapat dilakukan.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring and associated loss ratios.*

*The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks.*

*In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers three components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) current exposures to the counterparty and possible future developments, from which the Bank derives the 'exposure at default' (EAD); and (iii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimize their effectiveness.*

*Wholesale credit risks are analyzed individually and approved by experienced credit officers who consider a number of factor related to the borrower's financial condition in the identification and assessment of credit risk. Validated credit risk rating tools are used in these assessments so that deteriorating exposures are systematically identified and appropriate remedial actions can be taken.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)**

Fungsi pengendalian kredit memastikan bahwa risiko kredit dilakukan dan dijalankan sesuai dengan kebijakan kredit yang diterapkan oleh Bank. Fungsi bagian ini juga memastikan bahwa proses aktivasi limit yang telah disetujui dilakukan secara memadai, persetujuan diberikan untuk hal-hal yang melebihi batas yang ditentukan serta pengecualian terhadap kebijakan, dan juga memantau kepatuhan terhadap standar kredit dan/atau perjanjian kredit yang telah ditetapkan oleh manajemen dan/atau regulator.

Tim pengkaji risiko secara independen melakukan kaji ulang secara berkala terhadap eksposur kredit dan proses penilaian manajemen risiko kredit. Tim ini secara independen juga melakukan validasi terhadap internal proses pemeringkatan risiko kredit secara tahunan. Peninjauan ulang ini memberikan penilaian yang objektif dan tepat waktu mengenai efektivitas praktek-praktek manajemen risiko kredit kepada manajemen senior bank.

EAD dihitung berdasarkan jumlah yang diharapkan terutang pada saat wanprestasi terjadi. Sebagai contoh, untuk pinjaman yang diberikan adalah sebesar nilai tercatatnya. Untuk komitmen yang diberikan, adalah sebesar jumlah yang telah ditarik ditambah jumlah yang mungkin telah ditarik pada saat wanprestasi terjadi.

LGD merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**(i) Credit risk measurement (continued)**

*Credit control functions ensure that credit risks are being taken and maintained in compliance with bank-wide credit policies. These functions ensure proper activation of approved limits, appropriate endorsement of excesses and policy exceptions, and also monitor compliance with credit standards and/or credit covenants established by management and/or regulators.*

*An independent Credit Risk Review team conducts regular reviews of credit exposure and judgmental credit risk management processes. It also conducts independent validation of internal credit risk rating process on an annual basis. These reviews provide objective and timely assessments of the effectiveness of credit management practices for senior management of the Bank.*

*EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default. For example, for a loan this is the carrying value. For commitments, these include any amounts already drawn plus the further amounts that may have been drawn by the time of default, should it occurs.*

*LGD represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or other credit support.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi:

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank merestrukturisasi tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas terhadap jumlah risiko yang bisa diterima terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit dikaji dengan mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi serta pengkajian kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktek untuk memitigasi risiko kredit. Praktek yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan atas dana yang diterima di depan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima atau dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti tempat tinggal.
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha.
- Agunan atas instrumen keuangan.

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dan untuk yang tidak mempunyai bukti obyektif menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies

*The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified – in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.*

*The Bank structures the levels of credit risk it has undertaken by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers, and to geographic and industry segments.*

*Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.*

Collateral

*The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of security for funds advances, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:*

- *Mortgage over residential properties.*
- *Charges over business assets such as premises, inventory and accounts receivable.*
- *Charges over financial instruments.*

- (iii) *Allowance for impairment losses and provisioning policies*

*Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purpose only losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and for those which do not have objective evidence are using collective assessment based on historical loss data.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2013	2012
Giro pada Bank Indonesia	4,138,648	3,066,984
Giro pada bank lain	789,861	463,339
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	636,414	1,200,493
Efek-efek		
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,262,519	1,174,583
- Tersedia untuk dijual	975,922	613,618
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	359,006	574,313
Obligasi Pemerintah		
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,142,719	1,797,689
- Tersedia untuk dijual	572,448	941,811
Tagihan derivatif	1,736,416	368,528
Tagihan akseptasi	3,793,916	3,262,074
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	22,828,048	16,831,026
- Pinjaman investasi	12,378,154	10,164,273
- Pinjaman konsumsi	797,390	692,797
Aset lain-lain		
- Tagihan transaksi perdagangan	3,066,663	-
- Piutang bunga	214,239	193,068
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	3,700	39,353
- Tagihan lainnya	10,898	-
	<u>54,706,961</u>	<u>41,383,949</u>

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap rekening administratif tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses before collateral held on other credit enhancement relating to financial assets in financial position as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Marketable securities	
Fair value through profit or loss	-
Available-for-sale	-
Loans and receivables	-
Government Bonds	
Fair value through profit or loss	-
Available-for-sale	-
Derivative receivables	
Acceptance receivables	
Loans	
Working capital	-
Investment loans	-
Consumer loans	-
Other assets	
Receivables on trade transactions	-
Interest receivables	-
Receivables on sale of marketable securities	-
Other receivables	-

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses before collateral held on other credit enhancement relating to off-balance sheet items as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	
	2013	2012
Rekening administratif		
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	3,624,912	3,612,835
- <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	3,675,963	1,958,358
- Garansi yang diberikan	4,382,505	2,484,424
	<u>11,683,380</u>	<u>8,055,617</u>

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat kantor cabang Bank beroperasi.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Off-balance sheet items

Unused loan facilities (*committed*) -

Outstanding letters of credit -  
Guarantees issued -

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), categorised by geographic region as of 31 December 2013 and 2012. For this table, the Bank has allocated credit risk exposures based on the geographic areas where the Bank's activities are undertaken.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2013				Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi		
Giro pada Bank Indonesia	4,138,648	-	-	-	4,138,648	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	789,861	-	-	-	789,861	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	636,414	-	-	-	636,414	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,262,519	-	-	-	1,262,519	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	975,922	-	-	-	975,922	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	60,471	268,443	30,283	1,943	361,140	Loans and receivables - Government Bonds
Obligasi Pemerintah						
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,142,719	-	-	-	1,142,719	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	572,448	-	-	-	572,448	Available-for-sale
Tagihan derivatif	1,736,416	-	-	-	1,736,416	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,635,275	2,682	-	179,614	3,817,571	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans
- Modal kerja	16,764,836	5,784,177	430,281	139,216	23,118,510	Working capital -
- Pinjaman investasi	6,154,240	5,842,103	671,608	7,253	12,675,204	Investment loans -
- Pinjaman konsumsi	799,883	40,084	4,152	2,307	846,426	Consumer loans -
Aset lain-lain						Other assets
- Tagihan transaksi perdagangan	3,084,864	-	-	-	3,084,864	Receivables on trade - transactions
- Piutang bunga	177,122	30,836	5,836	445	214,239	Interest receivables -
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	3,700	-	-	-	3,700	Receivables on sale of - marketable securities
- Tagihan lainnya	10,898	-	-	-	10,898	Other receivables -
Pada tanggal 31 Desember 2013	<u>41,946,236</u>	<u>11,968,325</u>	<u>1,142,160</u>	<u>330,778</u>	<u>55,387,499</u>	As at 31 December 2013

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2012				Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi		
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	463,339	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,174,583	-	-	-	1,174,583	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	613,618	-	-	-	613,618	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	124,450	421,143	30,799	-	576,392	Loans and receivables - Government Bonds
Obligasi Pemerintah						Fair value through profit or loss
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	-	1,797,689	Available-for-sale
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	-	941,811	Derivative receivables
Tagihan derivatif	368,528	-	-	-	368,528	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	3,191,400	517	-	81,943	3,273,860	Loans
Pinjaman yang diberikan						Working capital
- Modal kerja	12,877,499	3,512,804	473,026	87,883	16,951,212	Investment loans
- Pinjaman investasi	6,458,844	3,262,718	561,047	37,738	10,320,347	Consumer loans
- Pinjaman konsumsi	777,060	62,757	43	7,337	847,197	Other assets
Aset lain-lain						Interest receivables
- Piutang bunga	171,307	16,916	4,391	454	193,068	Receivables on sale of marketable securities
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	39,353	-	-	-	39,353	Other receivables
- Tagihan lainnya	18,397	-	-	-	18,397	
Pada tanggal 31 Desember 2013	33,285,355	7,276,855	1,069,306	215,355	41,846,871	As at 31 December 2013

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating off-balance sheet items based on the geographic areas where the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2013				Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi		
Rekening administratif						Off-balance sheet items
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	2,439,293	901,849	283,770	-	3,624,912	Unused loan facilities - (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan	3,641,638	26,707	-	7,618	3,675,963	Outstanding letters of credit
- Garansi yang diberikan	4,026,036	317,918	36,000	2,551	4,382,505	Guarantees issued
Pada tanggal 31 Desember 2013	10,106,967	1,246,474	319,770	10,169	11,683,380	As at 31 December 2013

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) *Geographic sectors (continued)*

	2012					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi			
Rekening administratif							Off-balance sheet items
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	1,729,451	1,590,756	292,628	-	3,612,835		Unused loan facilities - ( <i>committed</i> )
- <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	1,911,102	18,713	-	28,543	1,958,358		Outstanding - letters of credit
- Garansi yang diberikan	2,285,548	164,376	14,500	20,000	2,484,424		Guarantees issued -
Pada tanggal 31 Desember 2012	5,926,101	1,773,845	307,128	48,543	8,055,617		As at 31 December 2012

b) Sektor industri

b) *Industry sectors*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors as at 31 December 2013 and 2012.*

	2013						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	4,138,648	-	-	-	-	-	4,138,648	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	789,861	-	-	-	-	789,861	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	599,904	36,510	-	-	-	-	636,414	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	10,066	649,298	28,423	-	-	574,732	1,262,519	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	975,922	-	-	-	-	-	975,922	Available-for-sale -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	37,233	-	-	-	323,907	361,140	Loans and - receivables
Obligasi Pemerintah								Governments Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,142,719	-	-	-	-	-	1,142,719	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	572,448	-	-	-	-	-	572,448	Available-for-sale -
Tagihan derivatif	40,060	701,742	32,428	6,947	637	954,602	1,736,416	Derivative receivables
Tagihan akseptasi pinjaman yang diberikan	-	-	2,016,419	-	197,069	1,604,083	3,817,571	Acceptance receivables
- Modal kerja	-	333,068	11,619,186	1,074,648	508,683	9,582,925	23,118,510	Loans
- Pinjaman investasi	-	274,001	2,748,713	4,774,147	959,105	3,919,238	12,675,204	Working capital - Investment loans -
- Pinjaman konsumsi	-	-	-	-	-	846,426	846,426	Consumer loans -
Aset lain-lain								Other assets
- Tagihan transaksi perdagangan	-	-	828,054	-	-	2,256,810	3,084,864	Receivables on trade - transactions
- Piutang bunga	8,789	8,041	56,560	19,498	7,410	113,941	214,239	Interest receivables -
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	3,700	3,700	Receivables on sale of - marketable securities
- Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others -
- Tagihan lainnya	-	10,898	-	-	-	-	10,898	Other receivables -
Pada tanggal 31 Desember 2013	7,488,556	2,840,652	17,329,783	5,875,240	1,672,904	20,180,364	55,387,499	As at 31 December 2013

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2012						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	463,339	-	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	628,930	571,563	-	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	224,407	306,288	18,234	-	-	625,654	1,174,583	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	581,442	-	-	-	-	32,176	613,618	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	576,392	-	-	-	-	576,392	Loans and receivables
Obligasi Pemerintah								Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	-	-	-	1,797,689	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	-	-	-	941,811	Available-for-sale
Tagihan derivatif	-	259,950	5,399	8,196	-	94,983	368,528	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan	-	-	2,374,786	364	930	897,780	3,273,860	Acceptance receivables
- Modal kerja	-	-	7,979,557	1,074,326	796,300	7,101,029	16,951,212	Working capital
- Pinjaman investasi	-	-	2,593,360	2,638,769	1,313,470	3,774,748	10,320,347	Investment loans
- Pinjaman konsumsi	-	-	-	-	-	847,197	847,197	Consumer loans
Aset lain-lain								Other assets
- Piutang bunga	18,753	2,732	50,715	13,730	13,307	93,831	193,068	Interest receivables
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	39,353	-	-	-	-	39,353	Receivables on sale of marketable securities
- Tagihan lainnya	-	-	-	-	18,397	-	18,397	Other receivables
Pada tanggal 31 Desember 2013	7,260,016	2,219,617	13,022,051	3,735,385	2,142,404	13,467,398	41,846,871	As at 31 December 2013

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank atas rekening administratif yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure arising from off-balance sheet items, as categorised by the industry sectors.

	2013						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Rekening administratif								Off-balance sheet items
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	-	279,394	1,360,620	925,786	339,971	719,141	3,624,912	Unused loan facilities (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,985,411	-	9,901	1,680,651	3,675,963	Outstanding letters of credit
- Garansi yang diberikan	-	27,777	1,266,490	-	36,805	3,051,433	4,382,505	Guarantees issued
Pada tanggal 31 Desember 2013	-	307,171	4,612,521	925,786	386,677	5,451,225	11,683,380	As at 31 December 2013



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

		2012						
		Lembaga keuangan/ Pemerintah/ Government	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Off-balance sheet items
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)		-	681,650	1,497,023	448,407	985,755	3,612,835	Unused loan facilities - (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan		-	1,058,315	96,920	-	803,123	1,958,358	Outstanding letters of credit
- Garansi yang diberikan		50,000	624,647	260,208	14,807	1,534,762	2,484,424	Guarantees issued
Pada tanggal 31 Desember 2012		50,000	2,364,612	1,854,151	463,214	3,323,640	8,055,617	As at 31 December 2012

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya) atas kualitas kredit aset keuangan terbagi atas:

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2013 and 2012, credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support) relating to credit quality of financial assets are divided as follows:

		2013				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia		4,138,648	-	-	4,138,648	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		789,861	-	-	789,861	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		636,414	-	-	636,414	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		1,262,519	-	-	1,262,519	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual		975,922	-	-	975,922	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang		361,140	-	-	361,140	Loans and receivables
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		1,142,719	-	-	1,142,719	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual		572,448	-	-	572,448	Available-for-sale
Tagihan derivatif		1,736,416	-	-	1,736,416	Derivative receivables
Tagihan akseptasi		3,781,890	-	35,681	3,817,571	Acceptance receivables

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	22,634,234	229,502	254,774	23,118,510	Working capital -
- Pinjaman investasi	12,222,206	1,148	451,850	12,675,204	Investment loans -
- Pinjaman konsumsi	781,094	31,451	33,881	846,426	Consumer loans -
Aset lain-lain					Other assets
- Tagihan transaksi perdagangan	3,084,864	-	-	3,084,864	Receivables on trade transactions -
- Piutang bunga	214,239	-	-	214,239	Interest receivables -
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	3,700	-	-	3,700	Receivables on sale of marketable securities -
- Tagihan lainnya	10,898	-	-	10,898	Other receivables -
Pada tanggal 31 Desember 2013	54,349,212	262,101	776,186	55,387,499	As at 31 December 2013

	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	463,339	-	-	463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493	-	-	1,200,493	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,174,583	-	-	1,174,583	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	613,618	-	-	613,618	Available-for-sale -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	576,392	-	-	576,392	Loans and receivables -
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	1,797,689	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	941,811	Available-for-sale -
Tagihan derivatif	368,528	-	-	368,528	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,273,860	-	-	3,273,860	Acceptance receivables

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	16,834,997	355	115,860	16,951,212	Working capital -
- Pinjaman investasi	10,155,891	-	164,456	10,320,347	Investment loans -
- Pinjaman konsumsi	676,456	31,551	139,190	847,197	Consumer loans -
Aset lain-lain					Other assets
- Piutang bunga	193,068	-	-	193,068	Interest receivables -
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	39,353	-	-	39,353	Receivables on sale of - marketable securities
- Tagihan lainnya	-	-	18,397	18,397	Other receivables -
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>41,377,062</u>	<u>31,906</u>	<u>437,903</u>	<u>41,846,871</u>	As at 31 December 2012

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013			
	Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal kerja	22,287,467	346,767	22,634,234	Working capital
Pinjaman investasi	12,125,883	96,323	12,222,206	Investment loans
Pinjaman konsumsi	781,094	-	781,094	Consumer loans
	<u>35,194,444</u>	<u>443,090</u>	<u>35,637,534</u>	

	2012			
	Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal kerja	16,009,182	825,815	16,834,997	Working capital
Pinjaman investasi	9,731,956	423,935	10,155,891	Investment loans
Pinjaman konsumsi	676,456	-	676,456	Consumer loans
	<u>26,417,594</u>	<u>1,249,750</u>	<u>27,667,344</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan  
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan  
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- Not in watchlist  
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- Watchlist  
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2013 and 2012 there was no late payment in term of principal installment as well as interest at maturity date.

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2013 and 2012 is set out below:

2013					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	1,610	-	14,995	16,605	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1,148	8,521	9,669	31 - 60 days
61 - 90 hari	227,892	-	7,935	235,827	61 - 90 days
	229,502	1,148	31,451	262,101	
2012					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	-	-	14,577	14,577	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	8,945	8,945	31 - 60 days
61 - 90 hari	355	-	8,029	8,384	61 - 90 days
	355	-	31,551	31,906	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan adalah:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Movement in the allowance for impairment losses for loans as at 31 December 2013 and 2012 is as follow:

	2013				
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	120,186	156,074	154,400	430,660	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	179,223	201,193	58,874	439,290	Allowance during the year
Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(4,745)	(1,013)	-	(5,758)	Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23)
Penghapusan pinjaman Lain-lain *)	(4,253)	(87,295)	(164,237)	(255,785)	Loan write-off Others *)
	50	28,091	-	28,141	
Saldo akhir	290,461	297,050	49,037	636,548	Ending balance

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Includes effect of foreign exchange translation \*)

	2012				
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	188,597	142,996	96,701	428,294	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	8,027	33,657	57,699	99,383	Allowance during the year
Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(3,661)	(4,465)	-	(8,126)	Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23)
Penghapusan pinjaman Lain-lain *)	(72,881)	(22,394)	-	(95,275)	Loan write-off Others *)
	104	6,280	-	6,384	
Saldo akhir	120,186	156,074	154,400	430,660	Ending balance

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Includes effect of foreign exchange translation \*)

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Pinjaman yang diberikan

(v) Loans

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Loans quality based on economic sector are summarised as follows:

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> *)	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Industri pengolahan	7,137,062	84,376	7,221,438	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	4,392,850	9,711	4,402,561	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	3,354,381	-	3,354,381	Agriculture and fishery
Jasa-jasa dunia usaha	1,370,409	-	1,370,409	Business services
Pertambangan	448,206	-	448,206	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,643,852	53,937	1,697,789	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	401,142	107,572	508,714	Construction
Listrik, gas dan air	352,515	-	352,515	Electricity, gas and water
Lain-lain	791,835	33,881	825,716	Others
Jumlah Rupiah	19,892,252	289,477	20,181,729	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Industri pengolahan	7,078,163	68,298	7,146,461	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	3,182,405	12,049	3,194,454	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	2,617,476	-	2,617,476	Agriculture and fishery
Jasa-jasa dunia usaha	698,383	-	698,383	Business services
Pertambangan	1,995,942	347,450	2,343,392	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	285,627	23,231	308,858	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	114,597	-	114,597	Construction
Listrik, gas dan air	8,015	-	8,015	Electricity, gas and water
Lain-lain	26,775	-	26,775	Others
Jumlah mata uang asing	16,007,383	451,028	16,458,411	Total foreign currencies
Jumlah	35,899,635	740,505 <sup>(1)</sup>	36,640,140	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(270,686)	(365,862) <sup>(2)</sup>	(636,548)	Less: Allowance for impairment losses
	35,628,949	374,643 <sup>(3)</sup>	36,003,592	

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi.

\*) Included in "impaired" portfolio are: (i) loans classified as sub-standard, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation, (ii) all restructured loans.

1) Pinjaman yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 706.624 dan Rp 33.881.

1) Loans evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 706,624 and Rp 33,881, respectively.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 336.999 dan Rp 28.863.

2) Allowance for impairment losses calculated by using individual and collective assesment amounted to Rp 336,999 and Rp 28,863, respectively.

3) Pinjaman yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 369.625 dan Rp 5.018.

3) Loans – net evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 369,625 and Rp 5,018, respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> *)	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Industri pengolahan	4,845,041	91,432	4,936,473	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	3,321,621	7,634	3,329,255	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	2,757,587	-	2,757,587	Agriculture and fishery
Jasa-jasa dunia usaha	1,460,362	-	1,460,362	Business services
Pertambangan	470,823	-	470,823	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	737,566	-	737,566	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	475,778	-	475,778	Construction
Listrik, gas dan air	181,185	-	181,185	Electricity, gas and water
Lain-lain	834,170	139,190	973,360	Others
Jumlah Rupiah	15,084,133	238,256	15,322,389	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Industri pengolahan	5,486,516	149,928	5,636,444	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	2,824,537	11,565	2,836,102	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	955,508	-	955,508	Agriculture and fishery
Jasa-jasa dunia usaha	649,408	-	649,408	Business services
Pertambangan	2,255,225	-	2,255,225	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	261,867	-	261,867	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	125,214	-	125,214	Construction
Lain-lain	56,842	19,757	76,599	Others
Jumlah mata uang asing	12,615,117	181,250	12,796,367	Total foreign currencies
Jumlah	27,699,250	419,506 <sup>1)</sup>	28,118,756	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117,897)	(312,763) <sup>2)</sup>	(430,660)	Less: Allowance for impairment losses
	27,581,353	106,743 <sup>3)</sup>	27,688,096	

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi.

\*) Included in "impaired" portfolio are: (i) loans classified as sub-standard, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation, (ii) all restructured loans.

1) Pinjaman yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 280.316 dan Rp 139.190.

1) Loans evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 280.316 and Rp 139.190, respectively.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 178.479 dan Rp 134.284.

2) Allowance for impairment losses calculated by using individual and collective assesment amounted to Rp 178,479 and Rp 134,284, respectively.

3) Pinjaman yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 101.837 dan Rp 4.906.

3) Loans – net evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 101.837 and Rp 4.906, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko pasar**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena adanya perubahan dari harga pasar. Risiko pasar dapat muncul dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk yang berhubungan dengan suku bunga dan mata uang, dimana seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga dan nilai tukar. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar yang dinamis, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai, seperti melakukan transaksi *swap* suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan pinjaman yang diberikan jangka panjang dengan tingkat bunga tetap pada saat suku bunga pasar cenderung naik, atau sebaliknya.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Bank memiliki eksposur yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Manajemen menetapkan batasan atas tingkat eksposur yang dapat ditoleransi per mata uang masing-masing dan secara keseluruhan untuk posisi *overnight* dan *intra-day*, dimana eksposur ini akan dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) & *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking books*, serta mekanisme eksposur lindung nilai (bila diperlukan).

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk**

*The Bank takes on exposures to market risk, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market prices. Market risk could arise from having open positions in interest rate and currency, related products, all of which are exposed to general and specific market movements and changes in the level of volatility of market rates or prices such as interest rates and foreign exchange rates. The Bank separates exposures to market risk into either trading or non-trading portfolios.*

(i) *Market risk measurement techniques*

*As part of the dynamic market risk management, the Bank undertakes various hedging strategies, such as entering into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans, whenever market interest rate tends to go up, or vice versa.*

(ii) *Foreign exchange risk*

*The Bank takes on exposures to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange rates on its financial position and cash flows. The Management sets limits on the tolerable level of exposure by currency and in aggregate for both overnight and intra-day positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) & Management Action Trigger both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (where necessary).*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2013 and 2012. Included in the table are the Bank's financial instruments by carrying amounts, categorised by currency type.

	2013								Total/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others		
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	69,625	-	-	-	43,201	-	8,120	-	120,946	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,218,551	-	-	-	-	-	-	-	2,218,551	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	452,845	49,064	117,571	704	72,998	15,275	27,948	47,703	784,108	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	36,510	-	-	-	-	-	-	-	36,510	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	356,090	497	1,598	-	-	-	-	-	358,185	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	54,086	-	-	-	-	-	-	-	54,086	Government Bonds
Tagihan derivatif	344,170	8	-	-	112,318	5	610	62	457,173	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,277,900	4,532	53,601	-	47,004	712	779	-	3,384,528	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	16,352,927	7,329	68,699	-	19,182	10,274	-	-	16,458,411	Loans
Tagihan transaksi perdagangan	3,084,864	-	-	-	-	-	-	-	3,084,864	Receivables on trade transactions
Aset lain-lain	105,725	17	126	-	51	71	257	1	106,248	Other assets
Jumlah aset	26,353,293	61,447	241,595	704	294,754	26,337	37,714	47,766	27,063,610	Total assets
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	16,921,755	66,345	100,743	93	478,245	25,972	934,645	43,766	18,571,564	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,728,201	-	-	-	-	-	-	3,169	1,731,370	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	143,184	24	-	-	111,779	5	610	57	255,659	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,277,901	4,532	53,601	-	47,004	712	778	-	3,384,528	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	3,212,880	-	-	-	-	-	-	-	3,212,880	Borrowing
Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan	3,084,864	-	-	-	-	-	-	-	3,084,864	Liability for trade receivables financing
Liabilitas lain-lain	87,808	44	665	389	42,886	2	1,198	31	133,023	Other liabilities
Jumlah liabilitas	28,456,593	70,945	155,009	482	679,914	26,691	937,231	47,023	30,373,888	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	(2,103,300)	(9,498)	86,586	222	(385,160)	(354)	(899,517)	743	(3,310,278)	Net assets/(liabilities)
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-BALANCE SHEET ITEMS</b>
Tagihan	13,043,784	715,862	2,397	-	1,337,952	-	929,773	8,110	16,037,878	Receivables
Liabilitas	10,600,766	715,862	95,071	-	962,691	-	7,449	3,885	12,385,724	Payables
Rekening administratif - bersih	2,443,018	-	(92,674)	-	375,261	-	922,324	4,225	3,652,154	Off-balance sheet items - net

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

	2012									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others	Total/ Total	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	34,697	-	-	-	28,704	-	8,698	-	72,099	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,699,493	-	-	-	-	-	-	-	1,699,493	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	75,220	105,777	16,040	1,866	109,029	26,367	44,270	34,556	413,125	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	144,563	-	-	-	-	-	-	-	144,563	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	576,392	-	-	-	-	-	-	-	576,392	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	170,018	-	-	-	-	-	-	-	170,018	Government Bonds
Tagihan derivatif	279,560	90	16	-	1,098	-	50	1	280,815	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	2,963,120	-	29,657	-	1,466	-	1,114	-	2,995,357	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	12,608,436	7,076	70,762	-	104,711	3,781	1,601	-	12,796,367	Loans
Aset lain-lain	85,692	60	834	1	259	30	37	2	86,915	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>18,637,191</b>	<b>113,003</b>	<b>117,309</b>	<b>1,867</b>	<b>245,267</b>	<b>30,178</b>	<b>55,770</b>	<b>34,559</b>	<b>19,235,144</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	12,763,267	114,843	142,537	314	344,161	27,081	382,275	27,992	13,802,470	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,668,672	-	-	-	-	-	-	1,972	2,670,644	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	46,277	51	16	-	2	-	50	4	46,400	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,907,622	-	29,657	-	1,466	-	1,114	-	2,939,859	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	963,750	-	-	-	-	-	-	-	963,750	Borrowing
Liabilitas lain-lain	50,751	25	773	557	29,445	-	1,407	9	82,967	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>19,400,339</b>	<b>114,919</b>	<b>172,983</b>	<b>871</b>	<b>375,074</b>	<b>27,081</b>	<b>384,846</b>	<b>29,977</b>	<b>20,506,090</b>	<b>Total liabilities</b>
Aset/(liabilitas) bersih	(763,148)	(1,916)	(55,674)	996	(129,807)	3,097	(329,076)	4,582	(1,270,946)	Net assets/(liabilities)
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-BALANCE SHEET ITEMS</b>
Tagihan	5,154,507	111,765	142,280	-	78,786	-	306,189	2,203	5,795,730	Receivables
Liabilitas	4,160,024	113,044	81,559	-	-	3,426	6,977	374	4,365,404	Payables
Rekening administratif - bersih	994,483	(1,279)	60,721	-	78,786	(3,426)	299,212	1,829	1,430,326	Off-balance sheet items - net

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank DBS Indonesia atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into the Bank's main foreign currency. The table below shows the sensitivity of Bank DBS Indonesia's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2013 and 2012:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pengaruh pada laba rugi/  
Impact on profit loss  
(Trading book)

Peningkatan/ Increase +5%	Penurunan/ Decrease -5%
---------------------------------	-------------------------------

31 Desember 2013  
31 Desember 2012

5,744  
2,439

(5,744)  
(2,439)

31 December 2013  
31 December 2012

Proyeksi di atas mengasumsikan perubahan nilai tukar untuk semua mata uang asing yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dengan mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The projection above assumes changes in exchange rates of all the Bank foreign currency as at 31 December 2013 and 2012, with assumption that all the other variables were constant at reporting date.

- (iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah akibat adanya perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk (continued)

- (iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may also increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.

The table below summarises the Bank's exposure to interest rate risks as at 31 December 2013 and 2012 which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

		2013								
	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	Lebih dari 1 s/d 3 bulan / More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 s/d 6 bulan / More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 s/d 12 bulan / More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun / More than 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing	Jumlah / Total		
<b>Aset</b>										
Giro pada Bank Indonesia	1,920,097	-	-	-	-	-	2,218,551	4,138,648	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain-bruto	789,861	-	-	-	-	-	-	789,861	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	636,414	-	-	-	-	-	-	636,414	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	406,836	884,850	141,424	393,114	237,581	535,776	-	2,599,581	Marketable securities	
Obligasi pemerintah	198,625	199,021	-	407,440	183,362	726,719	-	1,715,167	Government Bonds	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	1,736,416	1,736,416	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	3,817,571	3,817,571	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan	14,393,655	8,718,505	2,042,181	1,702,671	2,998,936	6,784,192	-	36,640,140	Loans	
Tagihan transaksi perdagangan	664,960	2,405,422	14,482	-	-	-	-	3,084,864	Receivables on trade transactions	
Aset lain-lain	225,137	-	-	-	-	-	3,700	228,837	Other assets	
<b>Jumlah aset</b>	<b>19,235,585</b>	<b>12,207,798</b>	<b>2,198,087</b>	<b>2,503,225</b>	<b>3,419,879</b>	<b>8,046,687</b>	<b>7,776,238</b>	<b>55,387,499</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>										
Simpanan dari nasabah									Deposits from customers	
- Giro	6,758,006	-	-	-	-	-	-	6,758,006	Current accounts -	
- Tabungan	1,547,131	-	-	-	-	-	-	1,547,131	Savings -	
- Deposito berjangka	18,461,300	5,762,192	1,246,678	1,354,887	2,876	9,864	-	26,837,797	Time deposits -	
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks	
- Giro dan tabungan	82,418	-	-	-	-	-	-	82,418	Current accounts -	
- Call money	1,457,540	973,600	-	-	-	-	-	2,431,140	and savings	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	977,908	977,908	Call money -	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	3,803,696	3,803,696	Derivative payables	
Pinjaman yang diterima	3,212,880	-	-	-	-	-	-	3,212,880	Acceptance payables	
Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan	664,960	2,405,422	14,482	-	-	-	-	3,084,864	Borrowing	
Liabilitas lain-lain	152,095	-	-	-	-	-	2,798	154,893	Liability for trade receivables financing	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>32,336,330</b>	<b>9,141,214</b>	<b>1,261,160</b>	<b>1,354,887</b>	<b>2,876</b>	<b>9,864</b>	<b>4,784,402</b>	<b>48,890,733</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>(13,100,745)</b>	<b>3,066,584</b>	<b>936,927</b>	<b>1,148,338</b>	<b>3,417,003</b>	<b>8,036,823</b>	<b>2,991,836</b>	<b>6,496,766</b>	<b>Total interest repricing gap</b>	

		2012								
	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	Lebih dari 1 s/d 3 bulan / More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 s/d 6 bulan / More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 s/d 12 bulan / More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun / More than 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing	Jumlah / Total		
<b>Aset</b>										
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain-bruto	463,339	-	-	-	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,200,493	-	-	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	234,631	473,474	-	816,422	55,303	784,763	-	2,364,593	Marketable securities	
Obligasi pemerintah	-	892,559	10,600	182,379	740,636	913,326	-	2,739,500	Government Bonds	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	368,528	368,528	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	830,951	1,107,585	1,244,704	89,745	875	-	-	3,273,860	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan	15,789,065	9,521,965	1,554,025	615,062	217,326	421,313	-	28,118,756	Loans	
Aset lain-lain	193,068	-	-	-	-	-	39,353	232,421	Other assets	
<b>Jumlah aset</b>	<b>20,578,038</b>	<b>13,196,076</b>	<b>2,809,329</b>	<b>1,703,608</b>	<b>1,014,140</b>	<b>2,119,402</b>	<b>407,881</b>	<b>41,828,474</b>	<b>Total assets</b>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2012							Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers	
- Giro	5,881,491	-	-	-	-	-	5,881,491	Current accounts -	
- Tabungan	1,422,522	-	-	-	-	-	1,422,522	Savings -	
- Deposito berjangka	13,435,721	6,283,659	1,155,248	978,648	9,426	8,162	21,870,864	Time deposits -	
Simpanan dari bank lain								Deposits from other banks	
- Giro dan tabungan	237,776	-	-	-	-	-	237,776	Current accounts -	
- Call money	2,021,874	963,750	-	-	-	-	2,985,624	and savings	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	114,645	114,645	Call money -	
Liabilitas akseptasi	2,313,771	619,272	239,740	24,042	239	-	3,197,064	Derivative payables	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	963,750	-	963,750	Acceptance payables	
Liabilitas lain-lain	136,001	-	-	-	-	23,540	159,541	Borrowing	
								Other liabilities	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>25,449,156</b>	<b>7,866,681</b>	<b>1,394,988</b>	<b>1,002,690</b>	<b>973,415</b>	<b>8,162</b>	<b>36,833,277</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>(4,871,118)</b>	<b>5,329,395</b>	<b>1,414,341</b>	<b>700,918</b>	<b>40,725</b>	<b>2,111,240</b>	<b>269,696</b>	<b>Total interest repricing gap</b>	

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, adalah berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

A substantial proportion of deposits from customers and loans at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2013			2012			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.96	0.14	-	5.43	0.12	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.32	4.70	14.84	6.77	5.21	4.96	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5.83	5.51	-	5.30	4.05	-	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	10.92	5.32	4.56	10.54	5.11	4.95	Loans
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	6.25	1.87	1.00	5.75	1.63	1.13	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.40	0.32	-	2.50	0.53	0.20	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	0.69	-	-	0.95	-	Borrowing

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Simulasi pergerakan 100 bps suku bunga atas portfolio Trading dan ALM *Banking Book*, menunjukkan Bank akan mengalami kerugian jika terjadi peningkatan suku bunga dan sebaliknya Bank akan mengalami keuntungan jika terjadi penurunan suku bunga.

Pengaruh pada laba rugi/  
Impact on profit loss

	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps
--	------------------------------------	----------------------------------

31 Desember 2013  
31 Desember 2012

(30,903)  
(25,356)

30,903  
25,356

31 December 2013  
31 December 2012

Sebagai bagian dari manajemen risiko suku bunga, Bank menetapkan batasan risiko maksimum berupa limit eksposur PV01 yang secara aktif dimonitor dan dilaporkan oleh divisi manajemen risiko.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Market risk of *banking book* arises due to changes in interest rates and exchange rates in *banking book* activities. *Banking book's* interest rate risk arises from movements in market interest rates as opposed to the position or transactions held by the Bank, which could affect the Bank's profitability (*earnings perspective*) as well as the economic value of the Bank's capital (*economic value perspective*).

*Banking book's* market risk is managed by optimizing the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield at risk level acceptable to the Bank.

The sources of *banking book's* interest rate risk is *repricing risk* (*repricing mismatch* between asset and liability components), *basis risk* (usage of different interest rate reference), *yield curve risk* (changes in the shape and slope of the yield curve) and the *option risk* (loan repayment or release of deposit before maturity). The Bank uses the *repricing gap* and performs *sensitivity analysis* to obtain the projected *Net Interest Income* (NII) and *Economic Value of Equity* (EVE).

Simulation over interest rate movement of 100 bps, in the trading portfolio and ALM *Banking Book*, shows that the Bank will incur losses if interest rate increases and in other way around the Bank will gain if interest rate decreases.

As part of interest rate risk management, the Bank sets a limit of maximum risk PV01 exposure which is active monitored and reported by risk management division.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat menutup biaya pendanaan. Pengelolaan dan pemantauan terhadap tingkat kecukupan aktiva lancar dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan plafon pinjaman yang telah ada.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk represents potential loss due to the Bank's inability to meet all financial liabilities as they fall due from its financing cash flows and/or highly quality liquid asset which can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition. The Bank's liquidity is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparty and loan commitment to debtors. Liquidity risk is also caused by inability of the Bank to provide liquidity at fair price that affects profitability and capital of the Bank.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets is managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfies demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

	2013					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month Up to 1 month	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	215,974	-	-	-	-	215,974	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,138,648	-	-	-	-	4,138,648	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	789,861	-	-	-	-	789,861	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bruto	636,414	-	-	-	-	636,414	Placements with bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	406,836	884,850	141,424	393,114	773,357	2,599,581	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	-	396	-	407,440	1,307,331	1,715,167	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	201,654	58,999	5,491	234,488	1,235,784	1,736,416	Derivative receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,162,299	1,414,125	1,230,033	11,114	-	3,817,571	Acceptances receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	13,686,008	8,699,680	2,021,958	1,662,386	10,570,108	36,640,140	Loans - gross
Tagihan transaksi perdagangan - bruto	664,960	2,405,422	14,482	-	-	3,084,864	Receivables on trade transactions - gross
Aset lain-lain	228,837	-	-	-	-	228,837	Other assets
	<u>22,131,491</u>	<u>13,463,472</u>	<u>3,413,388</u>	<u>2,708,542</u>	<u>13,886,580</u>	<u>55,603,473</u>	
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(680,538)	Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>54,922,935</u>	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2013					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	20,279,245	6,035,971	1,597,259	1,354,887	5,875,572	35,142,934	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,539,958	973,600	-	-	-	2,513,558	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1,217,000	-	-	1,995,880	3,212,880	Borrowing
Liabilitas derivatif	14,385	36,692	3,215	63,786	859,830	977,908	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,157,243	1,411,319	1,224,023	11,111	-	3,803,696	Acceptance payables
Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan	664,960	2,405,422	14,482	-	-	3,084,864	Liability for trade receivables financing
Liabilitas lain-lain	154,893	-	-	-	-	154,893	Other liabilities
Jumlah	23,810,684	12,080,004	2,838,979	1,429,784	8,731,282	48,890,733	Total
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(1,679,193)</b>	<b>1,383,468</b>	<b>574,409</b>	<b>1,278,758</b>	<b>5,155,298</b>	<b>6,712,740</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>						<b>6,032,202</b>	<b>Total maturity gap net of allowance for possible losses</b>
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	3,624,912	-	-	-	-	3,624,912	Unused loan facilities (committed)
Letters of credit yang masih berjalan	3,675,963	-	-	-	-	3,675,963	Outstanding letters of credit
Garansi yang diberikan	4,382,505	-	-	-	-	4,832,505	Guarantees issued

	2012					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	153,268	-	-	-	-	153,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	463,339	-	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bruto	1,200,493	-	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	234,631	473,474	-	816,422	840,066	2,364,593	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	-	498,559	10,600	182,379	2,047,962	2,739,500	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	3,687	2,799	6,682	61,626	293,734	368,528	Derivative receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	830,951	1,107,585	1,244,704	89,745	875	3,273,860	Acceptances receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	10,374,677	5,775,691	1,698,634	965,403	9,304,351	28,118,756	Loans - gross
Aset lain-lain	232,421	-	-	-	-	232,421	Other assets
Jumlah	16,560,451	7,858,108	2,960,620	2,115,575	12,486,988	41,981,742	Total
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						<b>(444,525)</b>	<b>Allowance for impairment losses</b>
Jumlah						<b>41,537,217</b>	<b>Total</b>



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2012					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	20,739,734	6,283,659	1,155,248	978,648	17,588	29,174,877	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,259,650	963,750	-	-	-	3,223,400	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	963,750	963,750	Borrowing
Liabilitas derivatif	12,614	12,072	7,270	10,015	72,674	114,645	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,313,771	619,272	239,740	24,042	239	3,197,064	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	159,541	-	-	-	-	159,541	Other liabilities
Jumlah	25,485,310	7,878,753	1,402,258	1,012,705	1,054,251	36,833,277	Total
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(8,924,859)</b>	<b>(20,645)</b>	<b>1,558,362</b>	<b>1,102,870</b>	<b>11,432,737</b>	<b>5,148,465</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>						<b>4,703,940</b>	<b>Total maturity gap net of allowance for possible losses</b>
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	3,612,835	-	-	-	-	3,612,835	Unused loan facilities (committed)
Letters of credit yang masih berjalan	1,958,358	-	-	-	-	1,958,358	Outstanding letters of credit
Garansi yang diberikan	2,484,424	-	-	-	-	2,484,424	Guarantees issued

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2013 and 2012.

	2013					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	1,476,832	222,738	294,992	-	4,863,325	6,857,887	Current accounts
Tabungan	342,207	52,309	58,864	-	1,108,509	1,561,889	Savings
Deposito	19,262,092	6,202,484	1,481,867	1,508,563	18,448	28,473,454	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,541,445	974,192	-	-	-	2,515,637	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1,868	1,220,427	2,815	5,629	2,012,205	3,242,944	Borrowing
Liabilitas derivatif	14,616	40,215	7,250	73,438	885,169	1,020,688	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,157,243	1,411,319	1,224,023	11,111	-	3,803,696	Acceptance payables
Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan	666,248	2,410,749	14,520	-	-	3,091,517	Liability for trade receivables financing
Liabilitas lain-lain	154,893	-	-	-	-	154,893	Other liabilities
Jumlah	24,617,444	12,534,433	3,084,331	1,598,741	8,887,656	50,722,605	Total
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	3,624,912	-	-	-	-	3,624,912	Unused loan facilities (committed)
Letters of credit yang masih berjalan	3,675,963	-	-	-	-	3,675,963	Outstanding letters of credit
Garansi yang diberikan	4,382,505	-	-	-	-	4,382,505	Guarantees issued
Jumlah	11,683,380	-	-	-	-	11,683,380	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2012					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	1,338,057	194,438	253,333	-	4,183,173	5,969,001	Current accounts
Tabungan	337,586	49,309	46,973	-	1,003,645	1,437,513	Savings
Deposito	13,459,000	6,329,336	1,176,695	1,016,445	18,674	22,000,150	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,260,838	964,092	-	-	-	3,224,930	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	737	2,210	2,210	4,420	965,076	974,653	Borrowing
Liabilitas derivatif	12,521	15,328	12,010	17,824	133,253	190,936	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,313,771	619,272	239,740	24,042	239	3,197,064	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	159,541	-	-	-	-	159,541	Other liabilities
Jumlah	19,882,051	8,173,985	1,730,961	1,062,731	6,304,060	37,153,788	Total
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	3,612,835	-	-	-	-	3,612,835	Unused loan facilities ( <i>committed</i> )
Letters of credit yang masih berjalan	1,958,358	-	-	-	-	1,958,358	Outstanding letters of credit
Garansi yang diberikan	2,484,424	-	-	-	-	2,484,424	Guarantees issued
Jumlah	8,055,617	-	-	-	-	8,055,617	Total

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan internal proses, manusia, sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Untuk mengelola risiko operasional, beberapa program mitigasi telah digunakan, seperti misalnya adanya pengendalian internal di dalam proses dan aktivitas, pengelolaan terhadap kelangsungan usaha (*business continuity management*) serta dimilikinya polis asuransi.

Operational risk is defined as the risk of losses from inadequacy or failure of internal processes, people, system, or from external events. For managing the operational risk, some mitigation programs such as the establishment of internal controls in the Bank's process and activities, business continuity management and the purchasing of insurance policies.

Adapun beberapa perangkat dan mekanisme yang tersedia untuk mengelola risiko operasional ini, seperti misalnya dengan melakukan penilaian sendiri terhadap pengendalian (*control self assessment*), proses pelaporan dan pengelolaan kejadian berisiko, kunci indikator risiko, proses pengkajian dan persetujuan produk/aktivitas baru, acuan mengenai proses eskalasi/notifikasi, kunci indikator penilaian terhadap risiko penilaian, pencatatan dan pemantauan temuan-temuan serta analisa dan pelaporan risiko.

Some tools and mechanisms available in the Bank to manage the operational risk, such as control self assessment, risk event reporting and management process, key risk indicators, new product/activity review and approval process, significant incident notification protocol, operational risk management key performance indicator, the tracking and monitoring of issue and risk analysis and reporting.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan tagihan akseptasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebagian besar pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah dalam bentuk tingkat bunga mengambang dan nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

As at 31 December 2013 and 2012, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities (export bills) and acceptance receivables.

The carrying amount of floating rate current accounts and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, marketable securities (export bills) and acceptance receivables is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and acceptance receivables is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are stated at carrying amount net of allowance for impairment losses.

Most of the Bank's loans are on variable interest rate and the carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan  
(lanjutan)**

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan  
(lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)

	2013			Nilai Wajar/ Fair Value	
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek					Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,262,519	-	-	1,262,519	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah	975,922	-	-	975,922	Available-for-sale - Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,142,719	-	-	1,142,719	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	572,448	-	-	572,448	Available-for-sale -
Tagihan derivatif	-	1,736,416	-	1,736,416	Derivative receivables
Jumlah Aset	3,953,608	1,736,416	-	5,690,024	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	977,908	-	977,908	Derivative payables
Jumlah Liabilitas	-	977,908	-	977,908	Total Liabilities
	2012			Nilai Wajar/ Fair Value	
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek					Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,102,334	72,249	-	1,174,583	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah	613,618	-	-	613,618	Available-for-sale - Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	1,797,689	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	941,811	Available-for-sale -
Tagihan derivatif	-	368,528	-	368,528	Derivative receivables -
Jumlah Aset	4,455,452	440,777	-	4,896,229	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	114,645	-	114,645	Derivative payables
Jumlah Liabilitas	-	114,645	-	114,645	Total Liabilities

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN**

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Rasio permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Asset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	37,866,381	31,592,067	<i>Excluding market and operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	40,293,470	32,522,520	<i>Including market risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	42,749,026	34,541,544	<i>Including credit, market and operational risk</i>
Modal			<i>Capital</i>
- Modal inti	5,332,170	3,848,496	<i>Core capital</i>
- Modal pelengkap	<u>408,903</u>	<u>339,934</u>	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah modal	<u>5,741,073</u>	<u>4,188,430</u>	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal:			<i>Capital adequacy ratio:</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	15.16%	13.26%	<i>Excluding market and operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	14.25%	12.88%	<i>Including market risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	13.43%	12.13%	<i>Including credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Required capital adequacy ratio</i>

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau kecukupan modal, dimana rasio ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal.

**31. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

*Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

*The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-AIA) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" \*)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" \*)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" \*)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" \*)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" \*)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" \*)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" \*)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" \*)
- PSAK 102 (revisi 2013) "Akuntansi Murahabah"

\*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas, sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

PSAK 102 (revisi 2013), ISAK 27, 28 dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

#### 32. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013:*

- *IFAS 27 "Transfer assets from customer"*
- *IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"*
- *IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"*
- *SFAS 65 "Consolidated financial statements" \*)*
- *SFAS 66 "Joint arrangements" \*)*
- *SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" \*)*
- *SFAS 68 "Fair value measurement"*
- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" \*)*
- *SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" \*)*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" \*)*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" \*)*
- *SFAS 102 (revised 2013) "Accounting for Murahabah"*

\*) *Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

*SFAS 102 (revised 2013), IFAS 27, 28 and 29 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the financial year starting 1 January 2015.*

*As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the Bank's financial statement.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, telah disetujui peningkatan modal dasar Bank dari semula Rp. 3.000.000 menjadi sebesar Rp. 5.000.000, serta modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.225.000 menjadi sebesar Rp 3.042.800 dengan mengeluarkan sisa saham dalam portofolio sebanyak 16.356 saham dengan nilai nominal Rp 50, dengan perincian sebanyak 16.192 saham diambil bagian dan disetor oleh DBS Bank Ltd. Singapore dan sebanyak 164 saham diambil bagian dan disetor oleh PT Bank Central Asia Tbk. Peningkatan modal dasar ini telah dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra S.H., No. 156 tanggal 28 Februari 2014. Peningkatan modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam rekening Bank oleh para pemegang saham. Akta Notaris sebagaimana disebut di atas sedang dalam proses pelaporan ke Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**33. SUBSEQUENT EVENT**

*On 21 February 2014, the Shareholders approved the increase in the Bank's authorised capital from Rp. 3,000,000 to Rp. 5,000,000, issued and fully paid capital from Rp 2,225,000 to Rp 3,042,800 by issuing the remaining 16,356 shares in the Bank's portfolio, each with a par value of Rp 50, where 16,192 shares were subscribed and paid up by DBS Bank Ltd. Singapore and 164 shares were subscribed and paid up by PT Bank Central Asia Tbk. The increment on this authorised capital was already stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No.156 dated 28 February 2014. The increase of capital has been subscribed and fully paid up to the Bank's account by the shareholders of the Bank. The Notarial Deed as mentioned above is currently in reporting process to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*